

**PENGARUH LAPORAN KEUANGAN EMITEN TERHADAP  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI  
SYARIAH FEBI IAIN PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**M. IHSAN NUR RASID**  
**NIM. 1804120814**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
TAHUN AJARAN 2022 M / 1443 H**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**JUDUL : PENGARUH LAPORAN KEUANGAN EMITEN  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI  
SYARIAH FEBI IAIN PALANGKA RAYA**

**NAMA : M. IHSAN NUR RASID**

**NIM : 1804120814**

**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**JURUSAN : EKONOMI ISLAM**

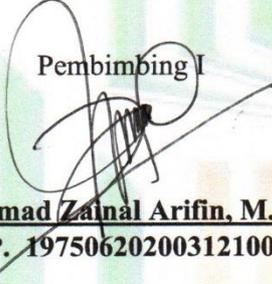
**PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH**

**JENJANG : STRATA SATU (S1)**

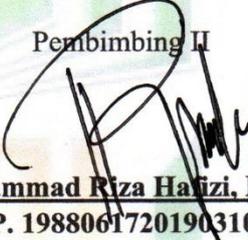
Palangka Raya, 3 Januari 2022

Menyetujui

Pembimbing I

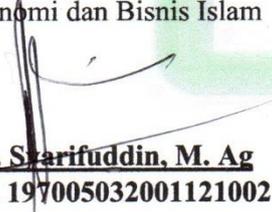
  
**Muhammad Zainal Arifin, M. Hum**  
**NIP. 197506202003121003**

Pembimbing II

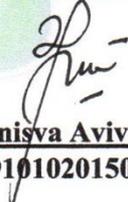
  
**Muhammad Riza Hafizi, M. Sc**  
**NIP. 198806172019031006**

Mengetahui

PLT Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Sharifuddin, M. Ag**  
**NIP. 197005032001121002**

Ketua Jurusan  
Ekonomi Islam

  
**Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.Esy**  
**NIP. 198910102015032012**

**NOTA DINAS**

**Hal: Mohon diuji skripsi**  
**Saudara M. Ihsan Nur Rasid**

Palangka Raya, 3 Januari 2022  
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi  
FEBI IAIN Palangka Raya  
Di-  
Palangka Raya

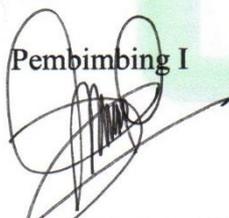
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

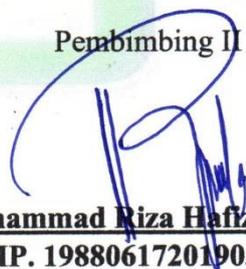
Nama : M. Ihsan Nur Rasid  
NIM : 1804120814  
Judul : **PENGARUH LAPORAN KEUANGAN EMITEN  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI SYARIAH  
FEBI IAIN PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I  


**Muhammad Zainal Arifin, M. Hum**  
NIP. 197506202003121003

Pembimbing II  


**Muhammad Riza Hafzi, M. Sc**  
NIP. 198806172019031006

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH LAPORAN KEUANGAN EMITEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI SYARIAH FEBI IAIN PALANGKA RAYA”**. Oleh **M. Ihsan Nur Rasid**, NIM : **1804120814** telah *dimunaqasahkan* oleh tim *munaqasah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Februari 2022

Palangka Raya, 24 Februari 2022

**TIM PENGUJI**

1. **Jelita, M.S.I**  
(Ketua Sidang/Penguji) (.....)
2. **Dr. Ibnu Al-Saudi, M.M**  
(Penguji I) (.....)
3. **Muhammad Zainal Arifin, M. Hum**  
(Penguji II) (.....)
4. **M. Riza Hafizi, M.Sc**  
(Penguji/Sekretaris) (.....)

Mengetahui  
PLT Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Svarifuddin, M. Ag**  
NIP. 197005032001121002

## **Pengaruh Laporan Keuangan Emiten Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

### **ABSTRAK**

Oleh: M. Ihsan Nur Rasid  
NIM. 1804120814

Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan atau kondisi suatu emiten melalui rasio keuangan yaitu *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan nilai kepada investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi. Selain itu, pengetahuan keuangan juga menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang yang terdaftar sebagai nasabah di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dari tahun 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional cluster random sampling* dengan rumus *solvin* dan nilai toleransi 10%. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dengan bantuan SPSS Statistik 26.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  diketahui nilai  $T_{hitung} 5,103 > 1,990$ . Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,243 yang mengandung pengertian bawa pengaruh variabel bebas (independen / laporan keuangan) terhadap variabel terikat (dependen / pengambilan keputusan berinvestasi) adalah sebesar 24,3%, dan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian peneliti.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Pasar Modal dan Pengambilan Keputusan Berinvestasi

## **The Influence of Issuers' Financial Statements on Decision Making to Invest in Sharia Investment Gallery FEBI IAIN Palangka Raya**

### *ABSTRACT*

By: M. Ihsan Nur Rasid  
NIM. 1804120814

*Financial statements are one of the indicators that can provide an overview of the circumstances or conditions of an issuer through financial ratios, namely profitability, solvency, and value to investors in making an investment decision. In addition, financial knowledge is also one of the indicators that can influence investors in making investment decisions. The purpose of the study was to find out how much influence the issuer's financial statements have on investment decision making in the Sharia Investment Gallery FEBI IAIN Palangka Raya.*

*The study uses a quantitative approach with *expost facto* types of research. The method of data collection in this study uses questionnaires and documentation. The sample in this study amounted to 83 people who were registered as customers at the Sharia Investment Gallery FEBI IAIN Palangka Raya from 2018-2020. Sampling in this study used proportional cluster random sampling with *solvin* formula and a tolerance value of 10%. The data analysis technique used is regression analysis with the help of SPSS Statistics 26.*

*Regression analysis results showed that the significance value of  $0.000 < 0.05$  and the known *t* value of *Thi* numera  $5.103 > 1,990$ . Overall it can be concluded that *H<sub>0</sub>* was rejected and *H<sub>a</sub>* was accepted, namely ada significant influence between the issuer's financial statements on investment decision making in the Sharia Investment Gallery FEBI IAIN Palangka Raya. Based on the value of the coefficient of determination (*R Square*) obtained by 0.243 which contains the understanding of the effect of free variables (independent / financial statements) on bound variables (dependents / investing decision making) is 24.3%, and the remaining 75.7% is influenced by other factors that are not contained in the researcher's research.*

*Keywords: Financial Statements, Capital Markets and Investing Decision Making*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala (SWT) yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Laporan Keuangan Emiten Terhadap Pengambil Keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya” dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Shallallahu'alahi Wasallam beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini dikerjakan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, terutama peneliti mengucapkan terimakasih kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
2. Bapak Dr. Sabian, S.H., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya;
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, S. Th.I, M. Si, selaku ketua jurusan Ekonomi Islam;

4. Ibu Jelita M. Si selaku ketua program studi Ekonomi Islam selama peneliti menjalani perkuliahan;
5. Bapak M. Zainal Arifin, M. Hum dan Bapak Muhammad Riza Hafizi, M. Sc. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, pikiran dan penjelasan kepada peneliti;
6. Bapak Mohammad Jamaludin, SHI., M. Selaku dosen penasehat akademik selama peneliti menjalani perkuliahan;
7. Dosen-dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh Dosen IAIN Palangka Raya telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan;
8. Terimakasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, berkat do'a dan motivasinya yang tiada henti dari mereka sampai selesainya skripsi ini;
9. Terimakasih kepada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti;
10. Terimakasih kepada Ibu Direktur Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya ibu Jelita M.SI dan seluruh pengurus GIS BEI FEBI IAIN Palangka Raya yang telah bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti;
11. Terimakasih kepada seseorang yaitu Sri Ulfa, S.Akun yang telah menemani peneliti, memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa kepada peneliti;

12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa FEBI tahun angkatan 2018 khususnya kelas B dan D yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa kepada peneliti;
13. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta balasan kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, 3 Januari 2022

Peneliti,



**M. Ihsan Nur Rasid**  
**NIM. 1804120814**

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ihsan Nur Rasid  
NIM : 1804120814  
Program Studi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenjang : Strata Satu/S1

Bahwa skripsi ini dengan judul “PENGARUH LAPORAN KEUANGAN EMITEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI SYARIAH FEBI IAIN PALANGKA RAYA” benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak tepat sesuai dengan etika keilmuan. Jika ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 3 Januari 2022

Yang membuat Pernyataan



**M. Ihsan Nur Rasid**  
**NIM. 1804120814**

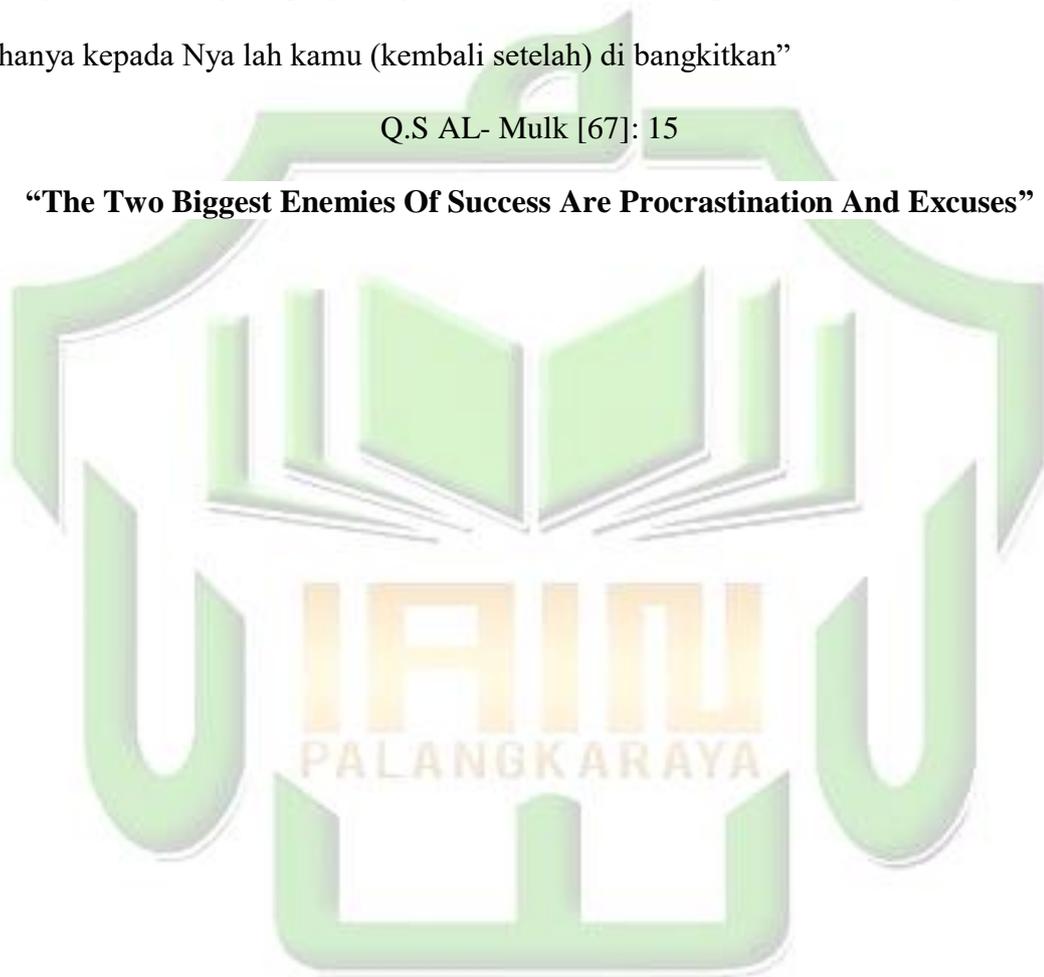
## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizeki-Nya. Dan hanya kepada Nya lah kamu (kembali setelah) di bangkitkan”

Q.S AL- Mulq [67]: 15

**“The Two Biggest Enemies Of Success Are Procrastination And Excuses”**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	h .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
سین	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)

غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

**D. Vokal pendek**

— َ —	Fathah	ditulis	a
— —	Kasrah	ditulis	i
— ُ —	Dammah	ditulis	u

**E. Vokal panjang:**

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

**F. Vokal rangkap:**

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. an kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut annya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Kajian Teori dan Konsep .....	12
1. Kerangka Teori.....	12
a. Signalling Theory .....	12
b. Behavioural Finance Theory.....	17

2.	Kerangka Konsep .....	20
a.	Laporan Keuangan Emiten .....	20
b.	Pengambilan Keputusan .....	26
c.	Pasar Modal .....	29
d.	Investasi .....	35
C.	Kerangka Pikir .....	39
D.	Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
C.	Definisi Operasional Variabel.....	44
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
1.	Populasi Penelitian .....	45
2.	Sampel Penelitian .....	46
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
F.	Teknik Pengolahan Data .....	52
G.	Uji Instrumen Penelitian .....	53
1.	Validitas Penelitian.....	53
2.	Reliabilitas Penelitian.....	59
H.	Uji Prasyarat Analisis.....	61
1.	Uji Normalitas .....	61
2.	Uji Linearitas .....	62
I.	Analisis Data .....	63
1.	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	63
2.	Koefisien Determinasi .....	65

J. Sistematika Penulisan.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	68
1. Profil Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya .....	68
2. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya	71
3. Profil Singkat Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan	
Bisnis Islam IAIN Palangka Raya .....	74
4. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Palangka Raya	
75	
B. Penyajian Data Penelitian .....	76
1. Karakteristik Responden .....	76
2. Penyajian Data.....	79
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	84
1. Uji Normalitas .....	84
2. Uji Linearitas .....	86
3. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	87
4. Koefisien Determinasi .....	90
D. Pembahasan.....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	45
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Nasabah.....	46
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Nasabah .....	49
Tabel 3.4 Skala Likert.....	51
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket .....	52
Tabel 3.6 Validitas Variabel X (laporan keuangan).....	55
Tabel 3.7 Validitas Variabel Y(pengambilan keputusan berinvestasi).....	56
Tabel 3.8 KMO and Bartlett's Test (X) .....	57
Tabel 3.9 KMO and Bartlett's Test (Y) .....	58
Tabel 3.10 Anti-Image Correlation .....	58
Tabel 3.11 Koefisien Reliabilitas Instrumen.....	60
Tabel 3.12 Hasil Analisis Reliabilitas Variabel X .....	60
Tabel 3.13 Hasil Analisis Reliabilitas Variabel Y .....	61
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	77
Tabel 4.2 Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden .....	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden X.....	80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Y.....	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas .....	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	88
Tabel 4.8 Anova .....	89
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....40



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram .....	85
Grafik 4.2 P.Plot.....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 2 Data Responden.....	
Lampiran 3 Tabulasi Data Laporan Keuangan .....	
Lampiran 4 Tabulasi Data Pengambilan Keputusan Berinvestasi.....	
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Laporan Keuangan.....	
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Berinvestasi.....	
Lampiran 7 Uji KMO and Bartlett's Test Variabel X.....	
Lampiran 8 Uji KMO and Bartlett's Test Variabel Y.....	
Lampiran 9 Uji Measures of Sampling Adequacy Variabel X .....	
Lampiran 10 Uji Measures of Sampling Adequacy Variabel Y .....	
Lampiran 11 r Tabel.....	
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Laporan Keuangan .....	
Lampiran 13 Uji Reliabilitas Pengambilan Keputusan Berinvestasi .....	
Lampiran 14 Uji Normalitas .....	
Lampiran 15 Uji Linearitas .....	
Lampiran 16 Uji Regresi Linier Sederhana .....	
Lampiran 17 Koefisien Determinasi .....	
Lampiran 18 t Tabel .....	
Lampiran 19 Dokumentasi.....	
Lampiran 20 SK Dekan tentang Struktur GIS FEBI IAIN Palangka Raya .....	
Lampiran 21 Surat-menyurat .....	
Lampiran 22 Biografi .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah suatu negara yang berkembang baik dari segi perekonomian maupun teknologi. Indonesia juga mempunyai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat menjadi pendapatan suatu negara. Hakikatnya jika pendapatan suatu negara lebih besar dari pada pengeluaran atau belanja negara (*surplus*) maka negara tersebut dikategorikan kedalam negara yang mampu memenuhi perekonomian dalam negeri dengan baik. Maka dari itu, pelaksanaan pembangunan perekonomian nasional menjadi salah satu poin terpenting untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah dan masyarakat, pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintahan maupun swasta. Penanaman aset atau dana yang disebut dengan investasi, sering dilakukan oleh sebuah emiten, pemerintah, maupun perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh timbal balik yang lebih besar di masa depan. Ada banyak hal yang terlibat dalam aktivitas ini dan beberapa di antaranya adalah manajemen keuangan, tujuan dari investasi itu sendiri dan pengambilan keputusan berinvestasi.

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta

kekayaan tersebut, salah satunya melalui kegiatan investasi. Kata *invest* sebagai kata dasar *investment* memiliki arti menanam.<sup>1</sup>

*Webster's New Collegiate Dictionary* kata *invest* didefinisikan sebagai *to make use of for future benefits or advantage and to commit (money) in order to earn a financial return* (untuk memanfaatkan manfaat atau keuntungan di masa depan dan untuk berkomitmen (uang) untuk mendapatkan pengembalian finansial). Kemudian kata *investment* diartikan sebagai *the outlay of money use for income or profit* (pengeluaran uang digunakan untuk pendapatan atau laba. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu emiten atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Sedangkan bahasa Arab *aistithmar* berarti investasi yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya. Investasi merupakan bagian penting dalam perekonomian. Investasi adalah kegiatan usaha mengandung risiko karena terdapat unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembalinya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap. Investasi merupakan penempatan dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pendapat lainnya menyebutkan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010, h. 1.

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 1-2.

Investasi bagi mahasiswa merupakan sebagai proses pembelajaran dalam rangka menambah wawasan guna mempersiapkan diri untuk membangun kehidupan ekonomi baik secara pribadi maupun keluarga. Peran mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam melakukan sosialisasi informasi mengenai investasi di pasar modal. Upaya tersebut harus tetap dilakukan, karena bagaimanapun pasar modal merupakan bagian terpenting dalam hal manajemen keuangan dengan tujuan produktifitas aset yang dilakukan oleh setiap mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

Phintraco Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas, Anggota Bursa Efek Indonesia, yang menyediakan layanan jasa Broker-Diler (perantara perdagangan efek). Saat ini Phintraco Sekuritas telah bekerja sama dengan 140 perguruan tinggi di Indonesia, tersebar dari Aceh hingga Papua serta melayani lebih dari 65000 investor.<sup>3</sup>

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Invesatsi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga praktiknya. Melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar penganalisisan fundamental aktivitas perdagangan saham syariah, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan

---

<sup>3</sup>Phintraco Sekuritas, Profile Phintraco Sekuritas 2018.  
<http://www.phintracosecurities.com/about-company.php> Diakses pada tanggal 27 Februari 2021.

beserta praktiknya di pasar modal. Kedepannya melalui Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dapat memberikan sebuah informasi mengenai investasi pada produk-produk pasar modal yaitu diantaranya saham, obligasi (sukuk) dan reksa dana secara profesional sehingga mahasiswa mampu memilih instrumen produk-produk investasi di pasar modal.

Selain itu, PT. Phintraco Sekuritas bersama Galeri Investasi Syariah memberikan layanan edukasi mengenai analisa pemilihan suatu emiten yang baik, agar dapat memanaajemen risiko kerugian yang dialami. Maka dari itu, laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran suatu keadaan atau kondisi suatu emiten melalui pengetahuan keuangan dan rasio-rasio keuangan. Harapannya dengan memahami dan menerapkan laporan keuangan suatu emiten sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, investor dapat mengetahui risiko dan keuntungan yang akan terjadi di kemudian hari.

Di kampus IAIN Palangka Raya sendiri terdapat Galeri Investasi Syariah yang merupakan Galeri Investasi Syariah yang pertama yang ada di Kalimantan Tengah diresmikan pada tanggal 25 Oktober 2016, didirikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Phintraco Sekuritas bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang disebut dengan Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (KSPM FEBI) IAIN Palangka Raya yang dikelola oleh beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan ketua Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, mengatakan bahwa jumlah investor tahun 2018 sebanyak 170, tahun 2019 sebanyak 152 dan ditahun 2020 sebanyak 165 sehingga jumlah keseluruhan investor dari tahun 2018 sampai dengan 2020 sebanyak 487.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti menuliskan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Laporan Keuangan Emiten<sup>5</sup> Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

---

<sup>4</sup>Galeri Investasi Syariah BEI FEBI IAIN Palangka Raya .

<sup>5</sup>Menurut pasal 1 ayat 6 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal Emiten atau *Investee* adalah pihak utama yang menerbitkan saham. Emiten memiliki peran dan proses *Initial Public Offering* atau Penawaran umum.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menambahkan dan mempeluas literasi peneliti dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dalam bidang Ekonomi Islam.
- b. Dalam hal penulisan dan kepentingan karya tulis ilmiah, diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual dibidang ekonomi syariah.
- c. Dapat dijadikan sebagai refrensi dan tolak ukur sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian secara lebih mendalam terhadap permasalahan yang sama pada periode yang akan datang.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan refrensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangsih pemikiran dalam memperkaya Khazanah *literature* ekonomi syariah bagi kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan penelitian ini dengan mengadakan kajian terhadap penelitian yang terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi kajian antara lain:

Penelitian pertama, Skripsi Elvara Nungky Aristya (2019) dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat literasi keuangan terhadap keputusan dalam berinvestasi pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan penelitian di atas, yang dilakukan oleh Elvara Nungky Aristya (2019) bahwa keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas pengaruh keuangan dan keputusan berinvestasi, hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai literasi keuangan, sementara penelitian peneliti adalah berfokus pada pengaruh laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada produk pasar modal di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Penelitian terdahulu memberikan manfaat sebagai rujukan untuk mencari sebuah kebaruan (*novelty*) yaitu pentingnya literasi keuangan dalam hal memahami

---

<sup>6</sup>Elvara Nungky Aristya, "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*". Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

laporan keuangan secara berkesinambungan, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat pengambilan keputusan berinvestasi.

Penelitian kedua, Skripsi Yoga Pradipta Wibawa (2018) dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, yang dilakukan oleh Yoga Pradipta Wiabawa (2018) bahwa keterkaitan antara penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang pengaruh laporan keuangan *emiten*. Hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan penelitian yang diteliti oleh peneliti berfokus pada pengaruh laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada produk pasar modal di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Penelitian terdahulu memberikan manfaat sebagai rujukan untuk mencari sebuah kebaruan (*novelty*), yang mana kinerja keuangan dapat menggambarkan pencapaian pelaksanaan program perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi. Hal tersebut berkaitan terhadap sudut pandang investor dalam menilai sebuah dari sisi kinerja keuangan emiten.

---

<sup>7</sup>Yoga Pradipta Wibawa. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.

Penelitian ketiga, Skripsi Firda Widasari (2018) dengan judul Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat di Kota Makassar dengan *risk tolerance* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan berinvestasi yaitu dengan memperhatikan pengetahuan keuangan atau laporan keuangan dan sikap keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi, semakin tinggi pengetahuan dan semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin baik keputusan yang akan diambil.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian tersebut di atas, yang dilakukan oleh Firda Widasari (2018) bahwa keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi, hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat di kota Makassar dengan *risk tolerance* sebagai variabel control. Sementara penelitian peneliti adalah pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Penelitian terdahulu memberikan manfaat sebagai rujukan untuk mencari sebuah kebaruan (*novelty*) yaitu dari segi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dapat menjadi tolak ukur untuk

---

<sup>8</sup>Firda Widasari. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Makassar dengan Risik Tolerance Sebagai Variabel Kontrol”. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018.

mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi dengan toleransi kerugian sebagai kontrol pengambilan keputusan berinvestasi.

Penelitian keempat, Skripsi Ilham Masrurun (2015) dengan judul determinan perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi saham (studi pada mahasiswa anggota KSPM di Semarang). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap intensi dalam pemilihan saham. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa investor mahasiswa KSPM merupakan investor yang rasional dan canggih (*shipisticted*), karena menggunakan informasi akuntansi sebagai alat analisis untuk membuat keputusan. Tetapi meski mengerti dan paham akan penggunaan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengetahui risiko investasi, mereka tetap mengabaikan risiko saat memilih saham.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, yang dilakukan oleh Ilham Masrurun (2015) bahwa keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan penelitian milik peneliti adalah penggunaan informasi akuntansi atau laporan keuangan sebagai alat analisis dalam mengambil sebuah keputusan, hanya saja fokus penelitian di atas adalah pengaruh informasi akuntansi terhadap intensi dalam pemilihan saham. Sedangkan peneliti adalah pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Penelitian terdahulu memberikan manfaat sebagai rujukan untuk mencari sebuah kebaruan (*novelty*) bahwa dalam sebuah pengambilan keputusan investasi diperlukan

---

<sup>9</sup>Ilham Masrurun. “*Determinan Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham.*” Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.

sebuah estimasi *return* saham dengan menggunakan berbagai informasi untuk memancing motivasi seseorang untuk mengambil keputusan investasi.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Elvara Nungky Aristya (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Pengaruh keuangan terhadap keputusan investasi	Terletak pada pengaruh literasi terhadap keputusan investasi sedangkan penelitian peneliti terfokuskan kepada pengaruh laporan keuangan (emiten) terhadap Pengambilan keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya
2	Yoga Pradipta Wibawa (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	pengaruh laporan keuangan (emiten)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Sektor Properti. sedangkan penelitian peneliti terfokuskan kepada pengaruh laporan keuangan (emiten) terhadap Pengambilan keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya
3	Firda Widasari (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Makassar dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Kontrol.	Pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestas, hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap	Pengaruh sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Makassar dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Kontrol, sedangkan penelitian peneliti terfokuskan kepada pengaruh laporan keuangan (emiten) terhadap Pengambilan keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya

			keputusan berinvestasi	
4	Ilham Masrurun (2015)	Determinan perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi saham (studi pada Mahasiswa Anggota KSPM di Semarang)	penggunaan informasi akuntansi atau laporan keuangan sebagai alat analisis dalam mengambil sebuah keputusan	Pengaruh informasi akuntansi terhadap intensi dalam pemilihan saham, sedangkan penelitian peneliti terfokuskan kepada pengaruh laporan keuangan (emiten) terhadap Pengambil keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariaiah FEBI IAIN Palangka Raya.

Sumber: dibuat oleh peneliti

## B. Kajian Teori dan Konsep

### 1. Kerangka Teori

Toeri adalah seperangkat konsep/konstruk, definisi dan proposisi yang berusaha menjelaskan hubungan sistematis suatu fenomena, dengan cara merinci hubungan sebab-akibat yang terjadi.<sup>10</sup> Dalam hal ini, laporan keuangan emiten dan pengambilan keputusan berinvestasi menjadi sebuah hubungan sebab-akibat dalam suatu fenomena dijelaskan dalam teori *Signalling Theory* dan *Behavioral Finance Theory* sebagai berikut.

#### a. *Signalling Theory*

*Signalling theory* menjelaskan mengapa emiten mempunyai inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi informal kepada pihak eksternal. *Signalling theory* menjelaskan alasan emiten menyajikan informasi untuk pasar modal. *Signalling theory*

<sup>10</sup>Sardar Ziauddin, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Mizan, 1996, h. 43.

menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh emiten terhadap keputusan pihak di luar emiten. Informasi ini penting karena informasi pada dasarnya menyajikan sebuah keterangan, catatan, atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi keberlangsungan hidup suatu emiten dan bagaimana pasaran efeknya. Investor memerlukan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk menganalisis pasar dan informasi ini digunakan sebagai pengambilan keputusan.<sup>11</sup>

Sebuah informasi mengenai suatu emiten mengandung nilai positif, maka diharapkan akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar yang cepat dan akurat menandakan bahwa pasar adalah efisien.<sup>12</sup> *Signalling theory* mengemukakan bagaimana emiten memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menjelaskan bahwa emiten mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal karena adanya asimetri informasi antar dan pihak eksternal. Pihak eksternal emiten kemudian menilai emiten sebagai fungsi dari mekanisme *signalling* yang berbeda-beda. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh emiten yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di

---

<sup>11</sup>Wolk, H.I., Dodd, I.L., & Rozycki, *Accounting Theory*, Los Angeles: SAGE Publication, Inc, 2017.

<sup>12</sup>Hartono, Nimira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.

luar adalah laporan keuangan melalui rasio. Rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar (nilai perusahaan).<sup>13</sup>

- 1) Profitabilitas, mengukur kemampuan emiten menghasilkan laba dalam hubungannya dengan tingkat penjualan, aset, maupun modal saham sendiri.<sup>14</sup> *Net profit margin* merupakan rasio profitabilitas, yang menghitung sejauh mana kemampuan emiten menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan, rasio *net profit margin* ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak.<sup>15</sup> *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- 2) Solvabilitas, digunakan untuk melakukan pengukuran terkait tingkat aktiva yang harus dibiayai oleh utang. Jadi dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan sebuah rasio yang dipakai atau dapat mengukur apakah emiten mampu untuk

---

<sup>13</sup>Rima Mayangsari, *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Aneka Industri yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 6, No. 4, 2018, h. 478-479.

<sup>14</sup>Dinda Aziiza Hasan, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity dan Jaminan terhadap Peningkatan Obligasi Tertinggi pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 2, 2018, h. 651.

<sup>15</sup>Kadek Dewi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati, *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debet to Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 16, No. 2, Agustus 2016, h. 933.

membayar sisa hutangnya.<sup>16</sup> Salah satu rasio yang masuk dalam rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas emiten. yang mempunyai kesempatan bertumbuh lebih besar umumnya mempunyai DER yang lebih rendah dalam kebijakan struktur modalnya.<sup>17</sup> *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

- 3) Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap emiten dikaitkan dengan harga saham emiten tersebut nilai emiten diwakili oleh *price to book value*, karena PBV banyak digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu emiten.<sup>18</sup>

*Price to Book Value* dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Selain itu, untuk memberikan signalling mengenai informasi laporan keuangan juga diperlukan suatu teori pendukung yaitu *Financial Knowledge*. Menurut Kholilah dan Iramani, *Financial Knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang

<sup>16</sup>Nurhayati dan Muhammad Kevin Aprilio, *Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kondisi Financial Distress*, Jurnal Akuntansi, Vol. 21, No. 2, September 2020, h.202.

<sup>17</sup>Kadek Dewi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati, *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debet to Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio*, ... h. 934.

<sup>18</sup>Desy Septariani, *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015), Journal of Applied Business and Economics, Vol. 3, No. 3, Maret 2017, h. 187.

dunia keuangan. Hilgert dan Hogarth (2003), menyatakan bahwa *Financial Knowledge* sebagai definisi konseptual dari *financial literacy*. Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.<sup>19</sup>

Pengetahuan keuangan dasar seperti perencanaan investasi, pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi dan pengetahuan manajemen risiko mengetahui kerja suku bunga, memiliki pengetahuan terhadap seorang individu dalam merencanakan investasi adalah dasar dari *financial knowledge*. *Financial Knowledge* sebagai pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain.<sup>20</sup>

- 1) *Inflation*, Peristiwa kenaikan yang terus menerus terjadi pada rata-rata tingkat harga suatu perekonomian dan mengakibatkan adanya kenaikan permintaan agregat. *Demand-pull inflation* (inflasi karena ditarik permintaan) merupakan peristiwa inflasi yang terjadi karena adanya kenaikan permintaan agregat, sedangkan *cost-push*

---

<sup>19</sup>Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol. 9, No. 3, Desember 2016, h. 229-230.

<sup>20</sup>Annamaria Lusardi, *Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice?* CFS Working Paper, 2008, h. 2.

*inflation ialah peristiwa ketika inflasi mengalami penurunan penawaran agregat.*<sup>21</sup>

- 2) *Time Value of Money*, Adanya perbedaan nilai uang saat ini dengan nilai uang di masa depan yang terjadi karena adanya unsur waktu.<sup>22</sup>
- 3) *Diversification*, usaha penganeekaragaman produk atau bidang usaha yang dilakukan suatu emiten atau investor untuk memaksimalkan keuntungan sehingga arus kas emiten dapat lebih stabil.<sup>23</sup>

#### b. *Behavioural Finance Theory*

*Behavioral Finance Theory* merupakan suatu teori yang mengkaji faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi investor dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi. Menurut Ricciardi, *behavioural finance* adalah ilmu yang menjelaskan berbagai interaksi disiplin ilmu yang secara terus menerus atau berkelanjutan, teori ini dibangun atas dasar asumsi, ide, perilaku ekonomi, sifat, kesukaan, dan lainnya. Perilaku investor dipengaruhi oleh seberapa besar informasi diterima. Dapat diartikan jika reaksi dapat berbeda terhadap sumber informasi yang sama. Hal tersebut bergantung pada pemahaman terhadap suatu informasi, dalam hal ini sumber informasi dapat

---

<sup>21</sup>Ahmad Ulil Albab Al-Umar, dkk, *Pengaruh Inflasi, PDRB, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019*, Belance: Jurnal Ekonomi, Vol. 16, Nomor 1, Juni 2020, h. 3.

<sup>22</sup>Rahma Ulfah Maghfiroh, *Konsep Nilai Waktu Dari Uang Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*, Jurnal el-Qist, Vol. 9 No.2, November 2019, h. 189.

<sup>23</sup>Canthy Meilanda, dkk, *Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Moderasi Efisiensi*, Jurnal: Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7, No. 1, 2020, h 9-31.

diperoleh dari laporan keuangan.<sup>24</sup> *Behavioural finance* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sosiologi, keuangan, ekonomi, akuntansi, investasi dan psikologi. Hal ini menerangkan bahwa *behavioural finance* tidak hanya semata-mata selalu bersifat rasional tetapi juga dipengaruhi oleh ketidakrasionalan yaitu psikologi dan sosiologi.<sup>25</sup>

Mike Brooks, "*Behavioral finance is based on the alternative notion that investors, or at least a significant minority of them, are subject to behavioral biases that mean their financial decisions can be less than fully rational*".<sup>26</sup> Berdasarkan definisi tersebut, maka pada dasarnya investor akan menggunakan *behavior finance* sebagai alternatif pengambilan keputusan berinvestasi, karena dari *behavior finance* dapat memberikan informasi untuk memprediksi bagaimana peluang (*opportunity*) berinvestasi. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Harry Markowich dalam jurnalnya yang berjudul "*Portofolio Selection*" pada tahun 1952. Beliau menerangkan bahwa investor akan selalu berusaha menghindari risiko investasi. Hal yang dilakukan untuk meminimalisir risiko maka perlu dilakukan diverifikasi investasi.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup>Noor Laili Hidayah, dkk, *Persepsi Masyarakat tentang Haramnya Investasi di Pasar Modal*, Tawazun: Journal of Sharia Economic Law, Vol. 3, No. 1, Maret 2020, h. 33.

<sup>25</sup>Dewi Perwitasari Wiryaningtyas, *Behavioral finance dalam Pengambilan Keputusan*. Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Desember 2016, h. 341.

<sup>26</sup>Mike Brooks, *Behavioral Finance: Theories and Evidence*, The Research Foundation of CFA Institute.

<sup>27</sup>Harry Markowitz, *Portofolio Selection*. The Journal of Finance, Vol. 7, No. 1, 1952, h. 77-91.

Menurut Tandelilin, proses keputusan investasi merupakan proses yang berkesinambungan (*going process*). Ada 5 tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapainya investasi yang terbaik<sup>28</sup>, yaitu:

- 1) Penentuan tujuan investasi, adalah meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa datang.<sup>29</sup>
- 2) Penentuan kebijakan investasi, tahap kedua ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk mengetahui tujuan investasi yang akan diharapkan. Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset. Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada instrumen investasi yang tersedia (saham, obligasi, real aset dan lain-lain). Pada tahapan ini dimana akan mengalami dua kemungkinan yaitu kepuasan dan ketidakpuasan terhadap pilihan yang diambil.<sup>30</sup>
- 3) Pemilihan strategi portofolio, strategi yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif

---

<sup>28</sup>Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1, (Yogyakarta: Kanisius, 2010) h. 10

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 7.

<sup>30</sup>Herry Novrianda, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investor untuk Bertransaksi di BEI (Studi pada Masyarakat Bengkulu)*. The Manager Reveiw, h. 3

untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

- 4) Pemilihan aset, dalam tahap pemilihan aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuannya adalah untuk mencari kombinasi portofolio efisien, yaitu portofolio yang menawarkan *return* diharapkan yang tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya menawarkan *return* diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah.
- 5) Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio, tahap paling akhir dari proses keputusan investasi meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses *benchmarking* (tolak ukur).

## 2. Kerangka Konsep

### a. Laporan Keuangan Emiten

#### 1) Pengertian Laporan Keuangan Emiten

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas emiten kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan emiten dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan emiten dan kinerja emiten.<sup>31</sup>

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda (bervariasi) tergantung pada jenis keputusan yang akan diambil. Para pengguna atau pemakai eksternal (*external user*) informasi akuntansi sebagai berikut.

- a) Investor (penanam modal), menggunakan informasi akuntansi *investee* (penerima modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya. Dalam hal ini, investor perlu secara cermat dan hati-hati dalam menanggapi setiap perkembangan kondisi kesehatan keuangan *investee*. Investor sebagai pihak luar dari *investee* dapat menilai prospek terhadap dana yang akan (telah) diinvestasikannya lewat laporan keuangan *investee*, apakah menguntungkan (*profitable*) atau tidak.
- b) Pemerintah, berkepentingan terhadap laporan keuangan emiten (wajib pajak) dalam hal penghitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.

---

<sup>31</sup>Hery, *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasido, 2016, h. 5.

- c) Ekonom, Praktisi dan Analis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional dan lain sebagainya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya informasi akuntansi yang pada akhirnya menghasilkan sebuah laporan keuangan, yang mana laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan sebuah tindakan atau keputusan. Selain itu, laporan keuangan menjadi salah satu alat informasi menghubungkan antara pihak emiten dengan pihak yang berkepentingan yaitu investor yang menanamkan modalnya di tersebut.

Informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai kualitas informasi relevan dan *reliable*, mempunyai nilai dalam menambah pengetahuan, menambah keyakinan mengenai profitabilitas terealisasinya harapan dalam kondisi ketidakpastian serta mengubah keputusan atau perilaku para pemakai.<sup>32</sup>

Analisis fundamental terhadap kondisi emiten dilakukan dengan melakukan analisis atas laporan keuangan emiten yang akan memberikan gambaran apakah emiten sehat dan kuat, sehingga mempunyai kapabilitas internal untuk mengembangkan diri. Laporan Keuangan emiten sebenarnya merupakan laporan

---

<sup>32</sup>Suwarjono, *Teori Akuntansi, Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2005, h.87.

pertanggungjawaban manajemen pengelola emiten kepada pemilik (*shareholders*) dan para pihak yang berkepentingan atau pemangku kepentingan (*stake holders*). Laporan keuangan emiten untuk yang telah 'go public' atau berbadan hukum PT Tbk (Perseroan Terbatas Terbuka), sesuai aturan bursa harus memberikan laporan keuangan triwulanan (*quarterly*), dan laporan keuangan tahunan (*annual report*).<sup>33</sup>

Laporan keuangan emiten merupakan sebagai sarana dasar bagi para investor untuk melakukan analisis fundamental atas suatu emiten yang sahamnya diincar untuk dimilikinya dengan membeli di bursa. Meskipun pembelian tetap dilakukan di bursa dengan harga yang berlaku saat itu, namun keputusan membeli para investor sangat bergantung pada analisis fundamental atas laporan keuangan emiten bersangkutan.

## 2) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

*Financial Knowledge* sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan termasuk pengetahuan bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain.<sup>34</sup>

*Financial Knowledge* itu penting, tidak hanya bagi individu.

*Financial Knowledge* tidak hanya baik dalam menggunakan uang

---

<sup>33</sup>Budi Rahardjo, *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet: Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009, h. 73-74.

<sup>34</sup>Annamaria Lusardi, *Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice?* CFS Working Paper, 2008, h. 2.

dengan bijak, namun juga dapat memberikan manfaat pada sebuah perekonomian. *Financial Knowledge* mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa :

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ  
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang lain yang belum sempurna akal nya, harta mereka yang ada dalam kekuasaan kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok hidup. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.<sup>35</sup>

Berdasarkan Tafsir Jalalain menyatakan bahwa Allah SWT melarang memberikan wewenang kepada orang-orang yang lemah dalam mengelola keuangan yang dijadikan Allah SWT sebagai sumber penghidupan. Artinya dengan pengelolaan harta tersebut kehidupan mereka menjadi tegak (berkesinambungan) seperti dikelola untuk perdagangan, investasi ataupun yang lainnya. Dari sinilah diambil hukum, bahwa pelimpahan wewenang dalam pengelolaan harta terhadap orang-orang *safih* (belum sempurna akal nya) harus ditangguhkan. Ayat tersebut secara jelas mengatakan bahwa akan (pengetahuan) sangat perlu dimiliki oleh manusia untuk mengelola pokok kehidupan seperti harta yang dititipkan kepadanya oleh Allah SWT termasuk pengetahuan keuangan.<sup>36</sup>

<sup>35</sup>Q.S. An-Nisa 4: 5.

<sup>36</sup>Imam Al-Mahalli dan Imam As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, h. 348.

Pengetahuan keuangan dasar seperti perencanaan investasi, pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi dan pengetahuan manajemen risiko mengetahui kerja suku bunga, memiliki pengetahuan terhadap seorang individu dalam merencanakan investasi adalah dasar dari *financial knowledge*. Kurangnya pengetahuan keuangan mungkin kurang diperlukan, jika individu bergantung pada bantuan orang lain untuk membuat perencanaan investasi, sehingga pengetahuan keuangan memiliki pengaruh kecil terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Salah satu alasan orang tidak terlibat dalam perencanaan atau tidak memiliki pengetahuan tentang investasi adalah kurangnya pengetahuan keuangan. Jadi tingkat pengetahuan keuangan individu berhubungan terhadap perencanaan berinvestasi.

### 3) Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya laporan keuangan pada suatu emiten. Menurut Fahmi, yang menyatakan bahwa laporan keuangan disediakan oleh pihak manajemen emiten sehingga dapat membantu pihak pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan berguna sebagai gambaran kondisi emiten yang dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi di masa yang akan datang.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 5.

Manfaat dari adanya laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan demi kemajuan emiten di masa yang akan datang.

#### 4) Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, laporan keuangan dibuat berdasarkan sifat sebagai berikut<sup>38</sup>:

- a) Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun berdasarkan data yang telah ada atau yang lewat dari masa sekarang.
- b) Bersifat menyeluruh, memiliki arti bahwa laporan keuangan harus dibuat dengan selengkap mungkin dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yang dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai keuangan suatu emiten.

#### b. Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Pengambilan keputusan bisnis, seharusnya mendasarkan pada rasionalitas. Pengambilan keputusan secara rasional artinya mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan dan pendekatan yang logis. Kenyataannya, investor terkadang mengambil keputusan yang tidak rasional sehingga pasar menjadi tidak efisien. Investor dapat membuat keputusan yang tidak rasional karena dua hal.<sup>39</sup> Pertama,

---

<sup>38</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, h. 11.

<sup>39</sup>Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2019, h. 204-206.

karena faktor kognitif yaitu memproses informasi yang salah atau salah dalam mengolah informasi. Jenis-jenis kesalahan kognitif yang dilakukan oleh investor adalah sebagai berikut.

- 1) *Representativeness Bias*, terjadi karena investor mengandalkan pengalaman masa lalu.
- 2) *Anchoring & Adjustment Bias*, terjadi karena investor hanya mengacu pada satu informasi dan mengabaikan informasi lainnya.
- 3) *Availability Bias*, informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan hanyalah informasi yang telah tersedia dan paling mudah diperoleh.
- 4) *Self Attribution Bias*, menganggap keberhasilan dalam investasi karena kemampuan sendiri dan menyalahkan faktor eksternal pada saat mengalami kegagalan.
- 5) *Illusion of Control Bias*, terjadi karena investor percaya bahwa keberhasilan dalam berinvestasi adalah karena faktor dirinya sendiri dan mengabaikan faktor lain.
- 6) *Conservatism Bias*, terjadi karena investor menyangkal kondisi yang ada dan menunda pengambilan keputusan sehingga lambat bereaksi terhadap informasi.
- 7) *Confirmation Bias*, investor mencari informasi yang sejalan dengan pandangan pribadi dan menyangkal informasi yang bertentangan dengan pendapat pribadi investor.

8) *Hindsight Bias*, lebih-lebihkan pengalaman keberhasilan investasi dan melupakan pengalaman kegagalan dalam berinvestasi sehingga keputusan yang diambil terlalu optimis.

Kedua, telah menggunakan informasi yang benar tetapi pembingkaiannya dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosi (*Framming effect*) sehingga mengambil keputusan yang tidak tepat dan konsisten. Jenis-jenis kesalahan emosi yang dapat dilakukan oleh investor adalah sebagai berikut.

- 1) *Overconfidence Bias*, kesalahan pengambilan keputusan karena investor terlalu percaya diri pada prediksi pribadi atas investasi.
- 2) *Loss Aversion Bias*, dampak kerugian investasi dirasakan lebih besar dari dampak keuntungan sehingga investor rela melakukan *hold* sangat lama atas investasi yang tidak menguntungkan.
- 3) *Status-Quo Bias*, investor merasa dalam kondisi yang aman dan nyaman dalam berinvestasi sehingga tidak mau melakukan perubahan dan penyesuaian.
- 4) *Endowment Bias*, kesalahan pengambilan keputusan karena menggunakan dan mempertahankan sentimen positif dan negatif dalam pengambilan keputusan.
- 5) *Regret-Aversion Bias*, perasaan takut apabila keputusan investasi tidak sesuai keinginan.
- 6) *Greed Bias*, sifat investor selalu ingin untuk terus mendapat *gain* meskipun harus melampaui batas investasi.

Salah satu contoh perilaku tidak rasional adalah *Herding*. *Herding* merupakan perilaku investor yang mendasarkan keputusan investasinya bukan pada analisis fundamental suatu investasi. *Herding* (membebek) merupakan perilaku melihat dan mengikuti tindakan investor lain.

c. Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu Negara, dikarenakan pasar modal memiliki fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan sarana atau fasilitas yang mempertemukan dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, dikarenakan pasar modal memberikan kesempatan bagi pemilik dana memperoleh imbalan (*return*) sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.<sup>40</sup>

1) Pengertian Pasar Modal

Istilah pasar biasanya digunakan istilah bursa, *exchange*, dan *market*. Sementara untuk istilah modal sering digunakan istilah efek, *securities*, dan *stock*. Pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, emiten publik yang berkaitan dengan efek yang

---

<sup>40</sup>Indah Maesaroh, *FUN BOSS GAMES: Literasi Investor Menuju Indonesia Sebagai Pusat Pasar Modal Syariah*, Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2020, h. 2.

di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksud dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.<sup>41</sup>

Beberapa pendapat para ahli tentang pengertian pasar modal, yaitu sebagai berikut:

- a) Tjipto Darmadji, dkk (2000) mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri.
- b) Menurut Dahlan Siamat (2004), pasar modal dalam pengertian sempit dan sederhana adalah suatu tempat yang terorganisasi dengan efek-efek diperdagangkan, yang disebut bursa efek. Bursa efek atau *stock exchange* adalah sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan, baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek, antara lain menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Definisi pasar modal dalam arti luas adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang

---

<sup>41</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Edisi Kedua)*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 99.

memerlukan dana jangka panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas.

- c) Menurut Kasmir (2008), pasar modal dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Artinya, pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu lokasi tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan disebut pasar. Dalam arti luas pengertian pasar merupakan tempat melakukan transaksi antara pembeli dan penjual, yang pembeli dan penjualnya tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau bertemu langsung, tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti elektronika.<sup>42</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh sejumlah modal. Penjual dalam pasar modal adalah emiten yang membutuhkan modal sehingga berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Adapun pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli efek-efek dalam bentuk modal di emiten yang menurut pertimbangan mereka dinilai menguntungkan.

## 2) Pengertian Pasar Modal Syariah

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 99.

Pasar modal Syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariat Islam dan berlandaskan Al-Qur'an, Hadist dan Ijma' dalam bentuk kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang oleh Syariah, seperti unsur riba, perjudian, bersifat spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal Syariah secara prinsip sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen Syariah sudah diterbitkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi atau sukuk dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Efek Syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan emiten dan cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penerapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.<sup>43</sup>

Aktivitas yang berlangsung di pasar modal tergolong ke dalam suatu kegiatan ekonomi dalam syariat Islam termasuk dalam kegiatan muamalah. Berdasarkan kajian fiqh, kegiatan muamalah

---

<sup>43</sup>M. Nur Rianto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia, 2017, h. 416-417.

hukumnya *mubah* atau diperbolehkan, kecuali terdapat hadis yang melarang secara tegas untuk dilakukan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam fatwa DSN-MUI terkait Pasar Modal Syariah dan himpunan Peraturan Tentang Pasar Modal Syariah bahwa:

Pada dasarnya segala bentuk muamalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya untuk dilakukan, dan hukum Islam memberikan kesempatan secara luas mengembangkan bentuk dan macam muamalat baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan hidup masyarakat yang tetap berpegang teguh pada syariat Islam.<sup>44</sup>

Di samping masalah modal awal dalam berinvestasi, pertimbangan lainnya yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan sejumlah dananya adalah masalah kehalalan produk investasi tersebut. Bagi investor yang beragama Islam produk investasi yang halal tentu akan menjadi persyaratan yang harus dipenuhi guna menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang syariat Allah.<sup>45</sup>

### 3) Produk Pasar Modal

a) Saham, adalah salah satu instrumen investasi. Saham yaitu surat berharga (surat bukti) kepemilikan atas aset-aset emiten yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu emiten, maka investor akan mempunyai hak terhadap

---

<sup>44</sup>Tauratiya, *Analisis Yuridis Instrumen dan Mekanisme Transaksi Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ab dan Perbankan Islam, Vol. 5, No. 1, Juni 2020, h. 106.

<sup>45</sup>Saparila Worokinasih Herni Ruliatul Khasanah, *Analisis Perbandingan Return dan Risk Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index dan IDX30 Periode 2014-2016)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 58, No. 2, 2016, h. 46-55.

pendapatan dan kekayaan emiten setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban emiten.<sup>46</sup>

b) Reksadana, adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang telah terkumpul tersebut nantinya akan diinvestasikan oleh manajer investasi, ke dalam beberapa instrumen investasi seperti, saham, obligasi, atau deposito. Reksadana tidak memiliki jaminan pengembalian yang tetap, artinya nilai investasinya bisa naik atau turun tergantung kepada dana yang dikelola oleh manajer investasi.<sup>47</sup>

c) Obligasi dan Sukuk, sukuk adalah suatu produk keuangan Syariah yang sedang diamati pada saat ini. Perkembangan sukuk sebagai sebuah instrument investasi telah dikenal di berbagai negara yang banyak penduduk muslimnya. Salah satu perbedaan sukuk dengan obligasi konvensional, pada prinsipnya sukuk lebih menekankan pada kontrak jual beli. Sukuk juga bukan hanya sekedar surat hutang seperti obligasi, namun sukuk adalah surat hutang yang berbasiskan pada

---

<sup>46</sup>Gilang Primajati, dkk, *Analisis Portofolio Investasi dengan Metode Multi Objektif*, Jurnal Varian, Vol. 3, No. 1, Oktober 2019, h. 7.

<sup>47</sup>Enok Tuti Alawiah, *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Instrumen Investasi Bagi Individu dengan Metode Topsis*, Indonesian Journal on Computer and Information Technology, Vol. 5, No. 1, Maret, 2019, h. 9.

hukum syariah dan berbasiskan pada aset emiten yang berwujud sebagai penjamin dari sukuk tersebut.<sup>48</sup>

#### d. Investasi

##### 1) Pengertian Investasi

Investasi sendiri merupakan bagian dari aktivitas ekonomi yang termasuk *muamalah maliyah*, maka berlakulah kaidah fikih muamalah, yaitu pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk aktivitas ekonomi diperbolehkan kecuali terdapat dalil yang mengharamkannya. Menurut fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 terdapat transaksi-transaksi yang dilarang karena bertentangan dengan prinsip Syariah seperti: *maisyir*, *gharar*, *riba*, *batil*, *bay'i ma'dum*, *ihktikar* dan lainnya.<sup>49</sup>

Para ekonom mengemukakan pengertian yang berbeda-beda tentang investasi. Ada beberapa dalam pengertian mereka. *Alexander* dan *Sharpe*, mengemukakan bahwa investasi adalah pengorbanan nilai tertentu yang berlaku saat ini untuk mendapatkan nilai di masa datang yang belum dapat dipastikan besarnya. Sementara itu, *Yogiyanto* mengemukakan bahwa investasi adalah penundaan konsumsi saat ini untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode tertentu. *Tadelilin*, mendefinisikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana

---

<sup>48</sup>Ika Indria Sari, *Analisis Pemilihan Sukuk Sebagai Instrumen Investasi*, Journal of Management & Business, Vol. 1, No 1, 2018, h.99-100.

<sup>49</sup>Pardiansyah, *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 8, No. 2, 2017, h. 351.

atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.<sup>50</sup>

Berdasarkan definisi di atas mengandung tiga unsur yang sama yaitu: Pertama, pengeluaran atau pengorbanan sesuatu (sumber daya) pada saat sekarang yang bersifat pasti; Kedua, ketidakpastian mengenai hasil (risiko); dan Ketiga, ketidakpastian hasil atau pengembalian di masa datang. Pengeluaran atau pengorbanan (modal) investasi diartikan sebagai pengorbanan sumber daya yang bersifat *tangible assets* misalnya dana dan properti, maupun *intangibile assets* seperti tenaga dan pikiran.

## 2) Keuntungan dan Risiko Investasi

Investasi pada instrumen saham di Indonesia dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai bahan acuan transaksi, BEI telah membuat beberapa pengindeks sebagai dasar acuan bagi investor dalam bertansaksi. Indeks yang paling populer di Indonesia adalah IHSG, LQ45, Kimpas100, ISSI dan JII. Indeks LQ45 dan Kompas100 Merupakan pengindeks semua saham yang masuk dalam kategori tertentu tanpa harus memandang emiten masuk dalam kategori Syariah, sedangkan Indeks ISSI dan JII merupakan

---

<sup>50</sup>Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, Jakarta: Seerambi, 2009 h. 67.

indeks acuan bagi investor yang menghendaki saham-saham yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam.<sup>51</sup>

Pada dasarnya semua instrumen atau produk investasi, baik itu yang bersifat secara umumnya maupun investasi Syariah khususnya, mengandung peluang keuntungan di satu sisi dan potensi kerugian atau risiko di sisi lain. Semakin tinggi risiko yang dihadapi maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diharapkan. Seperti tabungan dan deposito di bank memiliki risiko kecil karena tersimpan aman di bank, tetapi kelemahannya adalah keuntungan yang lebih kecil dibandingkan keuntungan dari berinvestasi.

Berinvestasi di pasar modal, peluang keuntungan dan risiko yang mungkin timbul antara lain:

- a) *Capital Gain*, yaitu keuntungan dari hasil jual beli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham. Misalnya sewaktu membeli nilainya Rp1000 per saham dan kemudian dijual dengan harga Rp1500. Jadi selisih yang sebesar Rp500 ini disebut *capital gain* (keuntungan dari modal). Selain *high return*, saham juga memiliki *high risk*, yaitu suatu ketika harga saham dapat juga melorot secara cepat atau sahamnya di-*delist* (dihapuskan pencatatannya) dari bursa sehingga untuk jual beli harus mencari pembeli/penjual sendiri dan saham tidak

---

<sup>51</sup>Ali Geno Berutu, *Memahami Saham Syariah: Kajian Atas Aspek Legal dalam Pandangan Hukum Islam di Indonesia*, Jurnal Program Pascasarjana Ilmu Hukum, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 168.

memiliki harga patokan pasar. Dengan demikian *high risk high return* ini maka pemodal perlu terus memantau pergerakan harga saham yang dipegangnya, agar keputusan yang tepat dapat dihasilkan dalam waktu yang tepat pula.<sup>52</sup>

b) *Capital Loss*, merupakan kebalikan dari *capital gain* yaitu merupakan suatu keadaan investor atau pemegang saham menjual saham yang dimilikinya di bawah harga belinya. Misalnya, saham PT.EFG dibeli investor dengan harga Rp1000 per lembar, kemudian harga saham tersebut mengalami penurunan hingga Rp400 per saham. Karena takut harga saham tersebut terus menurun, maka investor menjual pada harga tersebut sehingga investor mengalami kerugian sebesar Rp600 per saham, hal itulah disebut sebagai *Capital Loss* yang menimpa investor.<sup>53</sup>

c) *Dividen*, pembagian laba kepada para pemegang saham sebesar jumlah lembar saham yang dimiliki. Dividen adalah bagian keuntungan pemilik perseroan terbatas sedangkan dividen saham adalah dividen yang dibayarkan dengan saham emiten.<sup>54</sup>

d) *Bond Income*, setiap investasi selalu mengharapkan adanya pendapatan atau penghasilan atas sejumlah dana yang diinvestasikan. Dengan membeli obligasi, investor

---

<sup>52</sup>Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 37.

<sup>53</sup>*Ibid*, h. 38.

<sup>54</sup>Jennisa Dwina Indriani, *Pengaruh Dividen dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta, Vol. 15, No. 1, Januari 2020, h. 25.

mengharapkan akan mendapatkan beberapa keuntungan dari investasinya tersebut, yang dikenal dengan istilah *yield*.<sup>55</sup>

- e) Risiko Likuiditas, yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan atau emiten tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban emiten dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan emiten). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan emiten tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan emiten, maka pemegang saham tidak akan mendapatkan apa-apa. Ini merupakan risiko terbesar dari seorang investor atau pemegang saham. Untuk itu seorang investor atau pemegang saham dituntut untuk terus menerus mengikuti perkembangan dari sebuah yang sahamnya dimiliki.<sup>56</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hubungan yang melibatkan satu variabel bebas (Independen) dengan satu variabel terikat (Dependent).<sup>57</sup> Dalam penelitian ini terdapat kerangka berfikir yang dapat menggambarkan proses dan tujuan penelitian dengan terlebih dahulu membuat hipotesisnya untuk mencari

---

<sup>55</sup>Meliawati, *Analisis Determinan Yield Obligasi di Pasar Sekunder dan Implikasinya terhadap Portofolio Obligasi Bank Bukopin*, Journal of Management and Business Review, Vol. 13, No. 2, Juli 2016, h. 162-197.

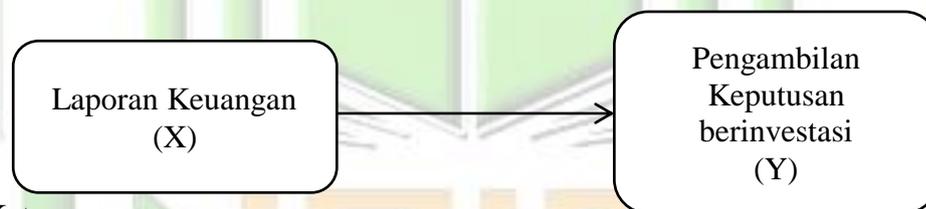
<sup>56</sup>Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah....*, h.39.

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 162.

pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di galeri investasi syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel (X) dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Pengambilan keputusan berinvestasi. Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

1. X adalah sebagai Laporan keuangan yang mana akan diuji dengan variabel Y.
2. Y adalah Pengambilan keputusan investasi yang mana akan diteliti sesuai dengan variabel X.
3. Tanda panah menunjukkan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang menunjukkan bahwa suatu variabel akan menyebabkan atau mempengaruhi variabel lainnya.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Menurut Sekaran, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan

yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>58</sup>

Berdasarkan tinjauan dan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas. Maka peneliti memiliki hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

---

<sup>58</sup>*Ibid*, h. 110.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan format deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dan menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat kepermukaan karakter atau gambaran kondisi, situasi ataupun variabel tersebut.<sup>59</sup>

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan memberikan gambaran yang detail mengenai Pengaruh Laporan Keuangan Emiten Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.<sup>60</sup> Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,

---

<sup>59</sup>*Ibid*, h. 281.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h.2.

artinya penelitian yang dilakukan untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang menyangkut antara hubungan aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan koefisien korelasi statistik, untuk membandingkan hasil pengukuran dua data atau lebih variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang menjadi aspek penelitian.<sup>61</sup> Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Artinya data yang dikumpulkan didapat setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia.<sup>62</sup> Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas/independen (X) yaitu laporan keuangan dan variabel terikat/dependen (Y) yaitu pengambilan keputusan berinvestasi.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan (September sampai November) tahun 2021 dan mendapat surat izin penelitian dikeluarkan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

### **2. Lokasi Penelitian**

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 95-96.

<sup>62</sup>*Ibid*, h. 158-166.

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Palangka Raya. Berada di Jl. G. Obos Induk Komplek Islamic Center, dengan responden investor Galeri Investasi Syariah (GIS) Bursa Efek Indonesia FEBI yang ada di kampus IAIN Palangka Raya. Karena salah satu Galeri Investasi Syariah yang pertamakali berdiri di Kalimantan Tengah.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih substantif dari suatu konsep penelitian agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami unsur-unsur mendasar yang menjadi bahan penelitian kemudian termuat dalam oprasional variabel penelitian. Operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan ada variabel bebas.<sup>63</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan berinvestasi.

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 39.

sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>64</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
<b>Independen:</b> Laporan Keuangan	Laporan Keuangan adalah salah satu informasi yang dikeluarkan oleh emiten yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar (investor) untuk mengetahui keadaan keuangan emiten.	Pengetahuan Keuangan	Likert
		Profitabilitas	
		Solvabilitas	
		Nilai Perusahaan	
	<b>Menurut Rima Mayangsari (2018:479)</b>	<b>Yoga Pradipta Wibawa (2018)</b>	
<b>Dependen:</b> Pengambilan Keputusan Berinvestasi	Pengambilan Keputusan Berinvestasi merupakan interaksi disiplin ilmu yang mana dibangun atas dasar asumsi, ide, kesukaan dan lain lain. Keputusan Investasi dipengaruhi oleh seberapa besar informasi yang diterima dan dipahami.	Kinerja Portofolio Investasi	Likert
		Tujuan Investasi	
		Strategi Portofolio	
		Pemilihan Aset	
		Kebijakan Investasi	
	<b>Menurut Noor Laili Hidayah, dkk (2020: 33)</b>	<b>Eduardus Tandelilin (2010)</b>	

Sumber: Dibuat oleh peneliti

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata Bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Maka dari itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah kependudukan. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

<sup>64</sup>*Ibid*, h. 39.

oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>65</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah bergelut di pasar modal merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya, masyarakat umum dan merupakan nasabah dari PT. Phintraco Sekuritas yang terdata pada Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Nasabah**  
**Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

Tahun	Daftar Nasabah di GIS
2018	170
2019	152
2020	165
<b>Jumlah</b>	487

Sumber: Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>66</sup> Penelitian ini menggunakan *teknik sampling*, *teknik sampling* dalam penelitian adalah *random sampling* (sampel imbangan). Hal penting dalam teknik ini adalah penggunaan perwakilan

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 80.

<sup>66</sup>*Ibid*, h. 80.

yang berimbang.<sup>67</sup> Maka pemilihan proporsi sampel yang akan diambil dilakukan juga secara acak (*random*), sehingga peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.<sup>68</sup>

Sedangkan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah sample yang dicari

N = Jumlah sampel

D = Nilai presisi

Suharsimi Arikunto mengatakan, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-20% atau 20-25% atau lebih.<sup>69</sup> Karena populasi di dalam penelitian ini berjumlah 487 yang akan diangkat menjadi sampel maka peneliti mengambil jumlah subjek sebesar 10%.

Diketahui: N = 487

d = 0,1

$$\text{Jika } : n = \frac{487}{487(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{487}{5,87} = 82,96/83$$

<sup>67</sup>*Ibid*, h. 73.

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, h. 134.

<sup>69</sup>*Ibid*, h. 112.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel berstrata atau bertingkat sehingga rumus lanjutan akan menggunakan rumusan alokasi propotional yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:  $n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Diketahui tahun 2018, daftar nasabah di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya yang tercatat sebanyak 170.

$$N_i = 170$$

$$N = 487$$

$$n = 83$$

$$\text{Jadi: } n_i = \frac{170}{487} 83 = 28,97/29$$

Diketahui tahun 2019, daftar nasabah di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya yang tercatat sebanyak 152.

$$N_i = 152$$

$$N = 487$$

$$n = 83$$

$$\text{Jadi: } n_i = \frac{152}{487} 83 = 25,90/26$$

Diketahui tahun 2020, daftar nasabah di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya yang tercatat sebanyak 165.

$$N_i = 165$$

$$N = 487$$

$$n = 83$$

$$\text{Jadi: } n_i = \frac{165}{487} 83 = 28,12/28$$

Tabel pengambilan sampel dari populasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Nasabah**  
**Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

Tahun	Daftar Nasabah di GIS (Populasi)	Sampel
2018	170	29
2019	152	26
2020	165	28
<b>Jumlah</b>	487	83

*Sumber: GIS FEBI IAIN Palangka Raya*

Maka dari itu, yang akan menjadi sampel dari penelitian ini adalah nasabah yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya yang mana jumlah seluruh sampel sebanyak 83 orang, pada tahun 2018 berjumlah 29 orang, tahun 2019 berjumlah 26 orang, dan tahun 2020 berjumlah 28 orang. Untuk menentukan sampel yang akan diambil peneliti menggunakan *Proporsional Cluster Random Sampling* atau penentuan sampel diambil secara acak menurut strata atau tingkatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>70</sup> Data dalam penelitian ini didapatkan langsung dari lokasi penelitian yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu Investor Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dan melalui observasi yaitu melihat langsung bagaimana keadaan dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi.

#### 1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tulisan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>71</sup> Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu Investor Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dengan serangkaian pertanyaan terkait dengan laporan keuangan dan pengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini digunakan teknik kuesioner sebagai metode utama untuk mendapatkan data dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala Likert pertanyaan atau pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang responden terhadap pertanyaan itu. Skala Likert digunakan

---

<sup>70</sup>*Ibid*, h. 224.

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h. 142.

untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Pada Skala Likert setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Tabel Skala Likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono.<sup>72</sup>

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan kata-kata sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Pernyataan Yang Digunakan dalam Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Angket</b>	<b>Jumlah</b>
Laporan keuangan (X)	Pengetahuan Keuangan	<i>Inflation</i>	1 dan 2	2
		<i>Time Value of Money</i>	3 dan 4	2
		<i>Diversification</i>	5 dan 6	2

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, h. 135.

	Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i>	7 dan 8	2
	<i>Solvabilitas</i>	<i>Debt to Equity Ratio (Hutang)</i>	9 dan 10	2
	Nilai Perusahaan	<i>Price Book Value</i>	11, 12, dan 13	3
Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y)	Kinerja Portofolio Investasi	Evaluasi Kinerja Portofolio Investasi	1, 2, dan 3	3
	Tujuan Investasi	Perkembangan aset dan Kebutuhan Masa yang akan datang	4 dan 5	2
	Strategi Portofolio	Investasi Jangka Panjang dan Pendek	6 dan 7	2
	Pemilihan Aset	<i>Return</i> dan Risiko Investasi	8 dan 9	2
	Kebijakan Investasi	Tingkat kepuasan berinvestasi pada Instrumen Pasar Modal	10, 11 dan 12	3

*Sumber: data primer yang diolah*

## 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan data-data atau laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data dalam penelitian ini yaitu berupa brosur-brosur yang didapat dari Galeri Investasi Syariah (GIS) dan data-data lainnya yang diperlukan.

## F. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan Marzuki:<sup>73</sup>

1. *Editing*, yaitu memeriksa ulang terhadap kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan tentang data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh menjadi data yang valid dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

<sup>73</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Adipura, 2000, h. 81-83.

2. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data, dalam hal ini kode yang diberikan berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran yang selanjutnya disebut skor.
3. *Tabulating*, yaitu pengelompokan jawaban atau data dalam bentuk tabel, tabel yang digunakan dalam data ini adalah tabel distribusi frekuensi atau tabel silang.
4. *Analizing*, yaitu kegiatan membuat analisa sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan teknik analisa korelasional, artinya teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel.

## **G. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Validitas Penelitian**

Validitas teoritik adalah validitas yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Validitas teoritik terdiri dari validitas isi dan validitas muka. Validitas ini merupakan jenis khusus dari validitas muka. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas isi jika keseluruhan isi definisi tercakup dalam perangkat ukur yang digunakan. Pada validitas muka, pengukuran suatu konsep dilakukan dengan melihat *consensus* dalam masyarakat ilmiah atau kesepakatan penilaian subjektif para pakar mengenai apakah indikator benar-benar merupakan ukuran yang tepat untuk mengukur suatu konstruk.

Validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Berbagai teknik pengujian validitas akan

menghasilkan indeks validitas. Angka indeks itu dimaknai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembandingan.<sup>74</sup> Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari suatu pertanyaan tersebut dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh  $r$  masih harus diuji signifikansinya dengan membandingkan dengan tabel  $r$ . Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  table atau nilai  $p < 0,05$ .<sup>75</sup>

Konsep validitas konstruk akan mengacu pada teori apa yang digunakan oleh seorang peneliti, bukan pada banyaknya pendapat ahli tentang atribut atau variabel yang diteliti. Jadi setelah instrumen tersebut dikonstruksikan dan dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.<sup>76</sup>

Dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *pearson* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X = Skor Item

---

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h. 126.

<sup>75</sup>Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 10

<sup>76</sup>*Ibid*, h 177.

$Y = \text{Skor Total}$

$n = \text{Banyaknya subjek}$

Hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistik 26 diperoleh hasil uji validitas yang diuji cobakan kepada 40 responden investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan jumlah pertanyaan pada variabel independen sebanyak 13 item dan variabel dependen sebanyak 12 item dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Validitas Variabel X (Laporan Keuangan)**

Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel } \alpha=0,05; n=40}$	Keputusan
1	0,446	0,312	Valid
2	0,676	0,312	Valid
3	0,742	0,312	Valid
4	0,519	0,312	Valid
5	0,617	0,312	Valid
6	0,517	0,312	Valid
7	0,616	0,312	Valid
8	0,772	0,312	Valid
9	0,748	0,312	Valid
10	0,749	0,312	Valid
11	0,770	0,312	Valid
12	0,787	0,312	Valid
13	0,688	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 40 orang dengan 13 item pertanyaan variabel X dinyatakan valid. Hal tersebut dilihat dari  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 3.7**  
**Validitas Variabel Y (Pengambilan Keputusan Berinvestasi)**

Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel } \alpha=0,05; n=40}$	Keputusan
1	0,629	0,312	Valid
2	0,626	0,312	Valid

3	0,660	0,312	Valid
4	0,790	0,312	Valid
5	0,788	0,312	Valid
6	0,421	0,312	Valid
7	0,724	0,312	Valid
8	0,801	0,312	Valid
9	0,667	0,312	Valid
10	0,726	0,312	Valid
11	0,579	0,312	Valid
12	0,687	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 40 orang dengan 12 item pertanyaan variabel Y dinyatakan valid. Hal tersebut dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Selain menggunakan uji validitas konstruksi. Uji validitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang berfungsi untuk menguji apakah suatu indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel.<sup>77</sup> *KMO* dan *Bartlett's Test* merupakan dua uji kesesuaian data yang harus dilakukan sebelum menginterpretasikan hasil analisis faktor. *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) adalah nilai statistik yang mengindikasikan proporsi keragaman pada variabel yang dijadikan landasan penggunaan analisis faktor. Jika nilai  $MSA > 0,50$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel dapat diprediksi dan bisa di analisis lebih lanjut. *Bartlett's Test* digunakan untuk menguji apakah indikator yang digunakan berkorelasi atau tidak dan sesuai untuk digunakan analisis faktor. Jika *Bartlett's Test* menghasilkan

<sup>77</sup>Jahja Umar dan Yunita Faela Nisa, *Uji Validitas Konstruksi dengan CFA dan Pelaporannya*, Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia, Vol. 9, No. 2, 2020, h. 2-11.

nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan saling berkorelasi dan sesuai untuk digunakan analisis faktor.<sup>78</sup> Berikut adalah hasil *KMO* dan *Bartlett's Test* yang dihasilkan dari analisis pada variabel laporan keuangan.

**Tabel 3.8**  
**KMO and Bartlett's Test (X)**

<b>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling</b>	0.873
<b>Bartlett's Test (Sig.)</b>	0,000

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO sebesar 0,873 dimana nilai tersebut lebih besar dari MSA 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini bisa diprediksi dan bisa di analisis lebih lanjut. Tabel di atas juga menunjukkan *Bartlett's Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 , 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), yang menunjukkan bahwa indikator Laporan Keuangan yang digunakan saling berkorelasi dan sesuai untuk digunakan analisis faktor.

**Tabel 3.9**  
**KMO and Bartlett's Test (Y)**

<b>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling</b>	0.878
<b>Bartlett's Test (Sig.)</b>	0,000

Sumber: data primer diolah tahun 2021

<sup>78</sup>Richard Katopo, *Analisis Pengaruh Individual Factor Terhadap Entrepreneur Motivation Mahasiswa Manajemen Bisnis Universitas Kristen Petra Surabaya*, Jurnal Agora, Vol. 3, No. 1, 2015, h. 681.

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO sebesar 0,878 dimana nilai tersebut lebih besar dari MSA 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengambilan Keputusan Berinvestasi yang digunakan dalam penelitian ini bisa diprediksi dan bisa di analisis lebih lanjut. Tabel di atas juga menunjukkan *Bartlett's Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 , 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), yang menunjukkan bahwa indikator Pengambilan Keputusan Berinvestasi yang digunakan saling berkorelasi dan sesuai untuk digunakan analisis faktor.

Selanjutnya dilakukan analisis *anti-image correlation* untuk mengetahui sejauh mana asumsi MSA dapat terpenuhi. *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) adalah nilai statistik yang mengindikasikan proporsi keragaman pada variabel yang dijadikan landasan penggunaan analisis faktor. Jika nilai MSA > 0,50, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dapat diprediksi dan bisa di analisis lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.10**  
**Anti-image Correlation**

Indikator	Nilai Anti-image Correlation (X)	Indikator	Nilai Anti-image Correlation (Y)	Nilai Acuan	Kesimpulan
LK1	0,831	PKB1	0,793	0.50	Asumsi Measure of Sampling Adequacy Terpenuhi (Nilai Anti-image Correlation > 0,50)
LK2	0,829	PKB2	0,882		
LK3	0,894	PKB3	0,903		
LK4	0,880	PKB4	0,849		
LK5	0,842	PKB5	0,868		
LK6	0,884	PKB6	0,793		
LK7	0,897	PKB7	0,858		
LK8	0,890	PKB8	0,906		
LK9	0,890	PKB9	0,920		
LK10	0,799	PKB10	0,901		

LK11	0,906	PKB11	0,885		
LK12	0,835	PKB12	0,909		
LK13	0,923				

Sumber: data primer diolah tahun 2021

## 2. Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas dalam Bahasa Inggris *reliability* yang berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach alpha*. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien *alpha cronbach*nya. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6 maka koefisien tersebut telah reliabel.<sup>79</sup> Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika dites berkali-kali dan hasil tersebut menunjukkan ketepatan. Reliabilitas ditentukan dengan menggunakan nilai *alpha* dengan kriteria reliabilitas. Metode ini menggunakan rumus:

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) 1 - \frac{\sum Si}{s}$$

Dimana:  $R_{11}$  = nilai reliabilitas  
 $\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $S_1$  = Varians total  
 $k$  = Jumlah item pertanyaan yang valid

Metode *Cronbach Alpha* mempunyai nilai yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliabel yaitu:

**Tabel 3.11**  
**Koefisien Realibilitas Instrumen**

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Kandalan
------------------------	------------------

<sup>79</sup> Ganatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani, 2015, h. 114.

0,000-0,199	Sangat Rendah
>0,200-399	Rendah
>0,400-0,599	Sedang
>0,600-0,799	Tinggi
>0,800-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013

Hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistik 26 diperoleh hasil uji reliabilitas yang diuji cobakan kepada 40 responden investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan jumlah pertanyaan yang telah dinyatakan valid pada variabel independen sebanyak 13 item dan variabel dependen sebanyak 12 item dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Hasil Analisis Reliabilitas Variabel X**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.892	13

Berdasarkan hasil output di atas hasil perhitungan untuk variabel X (Laporan Keuangan) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892 yang mana besarnya angka tersebut termasuk kedalam kategori sangat tinggi, dapat dilihat pada tabel 3.11. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang diuji cobakan dinyatakan reliabel.

Kemudian peneliti juga melakukan uji reliabilitas terhadap variabel Y (Pengambilan Keputusan Berinvestasi) dengan menggunakan SPSS Statistik 26. Berikut hasil uji reliabilitas untuk variabel Y:

**Tabel 3.13**  
**Hasil Analisis Reliabilitas Variabel Y**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.889	12

Berdasarkan hasil output di atas hasil perhitungan untuk variabel Y (Pengambilan Keputusan Berinvestasi) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889 yang mana besarnya angka tersebut termasuk kedalam kategori sangat tinggi, dapat dilihat pada tabel 3.11. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang diuji cobakan dinyatakan reliabel.

#### H. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan konteks perhitungan korelasi *product moment regresi* dan analisis jalur, demikian juga untuk eksperimen, diperlukan asumsi-asumsi tertentu agar interpretasi terhadap hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dilihat dari sudut pandang statistik. Uji prasyarat analisis dibedakan atas beberapa jenis. Namun uraian berikut akan difokuskan pada pengujian normalitas dan linearitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan karena statistik yang digunakan adalah statistik parameterik dengan jenis data rasio sehingga perlu dilakukan uji normalitas. Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 209

Penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*, kemudian menggunakan uji teknis korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS Statistik 26. Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikansinya  $> 0,05$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>81</sup>

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan : KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan jenis regresi linear,

<sup>81</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 160.

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 257

maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus). Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinear, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linear.

Uji linearitas dihitung menggunakan SPSS Statistik 26. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji linearitas pada taraf Sig 5%. Jika nilai Sig < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig > 0,05 maka hubungannya bersifat linear dilihat dari *Deviation From Linearity*.<sup>83</sup> Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F reg = Harga F garis linier

Rk reg = Rerata kuadrat regresi

Rk res = Rerata kuadrat residu

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana (*univariat*) adalah analisis regresi linier dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu. Dalam membuat *plotting* parametrik ini langkah pertama yang paling ideal adalah membuat *plotting* data antara variabel dependen dan variabel independent (pengaruh) untuk melihat kecenderungan pola data asli, jika data tersebut mengikuti pola linier maka akan kita dekati dengan jenis regresi ini.<sup>84</sup>

<sup>83</sup>Wahyu Widhiarso, *Uji Linieritas Hubungan*, Fakultas Psikologi UGM, 2010, h. 5.

<sup>84</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 87.

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Pengambilan Keputusan Berinvestasi

X = Laporan Keuangan

a, b = Koefisien Regresi

e = Error

Model regresi sederhana adalah  $Y = a + bX$ , dimana Y adalah variabel tak bebas, X adalah variabel bebas, a adalah konstanta dan b adalah koefisien regresi.<sup>85</sup> Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum x)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

n = Jumlah data

$\sum x$  = Jumlah skor variabel X

---

<sup>85</sup>Muhidin dan Sambas Ali, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalan dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007, h. 188.

$\sum y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor variabel X dengan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah pengkuadratan skor variabel X

Uji hipotesis, hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan t-hitung dengan t-tabel menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut

a.  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

b.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$ <sup>86</sup>

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

---

<sup>86</sup>Singgih Santotso, *Panduan Lengkap SPSS 26*, Jakarta: PT: Elex Media Komputindo, 2020, h. 330.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika  $K_d$  mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika  $K_d$  mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

#### **J. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika an yang berguna untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti membagikan dalam beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang mana terdapat beberapa pokok pembahasan, diantaranya: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bagian ini berisi penelitian terdahulu, deskripsi teoritis, kerangka pemikiran teori dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, angket, dokumentasi, validitas, reliabilitas, uji persyaratan analisis, uji normalitas, uji linearitas, teknis analisis data, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan sistematika penulisan

Bab IV Pembahasan, dalam bab ini membahas tentang objek penelitian, hasil analisis data pembentukan hipotesis, pembahasan hasil dan jawaban dari pertanyaan dalam penelitian.

Bab V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan saran-saran.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Sejarah awal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 November 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975. Periode 1975-1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1998 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang

merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang Lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jum'at, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 20 Oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih, Joko Widodo.

IAIN Palangka Raya berbeda di Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah meliputi 15.356.495 Ha atau satu setengah kali (1,5X) lipat luas pulau Jawa Provinsi ini juga menawarkan potensi ekonomi besar tependam. Berada tepat diperlintasan darat seluruh provinsi di pulau Kalimantan, Provinsi ini terdiri atas 13 kabupaten dan 1 kota. Provinsi Kalimantan Tengah merupakan daerah yang memiliki kemajemukan agama, suku, dan kekhasan budaya yang unik. Penduduk yang bersuku Dayak mendominasi

sebesar 50,43% dari keseluruhan jumlah penduduk Kalimantan Tengah. Selain suku Dayak, ada suku-suku lain seperti Banjar, Jawa dan Melayu. Mayoritas penduduk Kalimantan Tengah beragama Islam (74,42%), kemudian Kristen (16,03%), Katolik (16,03%), Hindu (1,59%), dan Budha (0,11%). Mayoritas penduduk Kalimantan Tengah adalah muslim, maka dari itu Lembaga Pendidikan IAIN Palangka Raya mempunyai peranan penting sebagai pusat kajian keislaman, pemeliharaan nilai-nilai keislaman, pencetak sarjana muslim, dan pembawa cahaya pesan-pesan Islam bagi alumni yang nantinya tidak hanya menduduki posisi formal pemerintahan tetapi juga di posisi non-formal seperti bidang pendidikan, politik, wirausaha, dakwah dan sebagainya.

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya memiliki lahan seluas 573.678 m<sup>2</sup> yang terdiri dari bangunan seluas 8.258 m<sup>2</sup> dan tanah yang belum memiliki bahan bangunan seluas 565.412 m<sup>2</sup>. Lokasi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya cukup strategis karena berdampingan Islamic Centre yang merupakan pusat pengembangan, penyiaran Islam dan wisata religious di Kalimantan Tengah. Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, IAIN Palangka Raya berusaha terus mengembangkan diri dari sisi kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana dan menjalin kerjasama dalam skala regional, nasional maupun internasional.<sup>87</sup>

- a. Visi IAIN Palangka Raya  
Menjadi perguruan Tinggi yang Unggul, Berkarakter Islami  
Terpercaya di kawasa Asia Pada Tahun 2039.

---

<sup>87</sup><http://www.iain-palangkaraya.ac.id/data/profil-kampus/profil/> Pada tanggal 27 Juni 2021, Pukul. 22:34 WIB.

b. Misi IAIN Palangka Raya

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu-ilmu keislaman yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global;
- 2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berampak kepada pengembangan Islam Moderat, Kearifan lokal dan kelestarian lingkungan, kepentingan akademik dan sosial kemasyarakatan;
- 3) Mengembangkan pola pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa Islam Moderat dan kelestarian lingkungan;
- 4) Memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
- 5) Menyelenggarakan manajemen modern dalam memberikan kepuasan kepada sivitas akademika dan stakeholder.

2. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya

Sejarah beradanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berawal dengan dibukanya program studi studi ekonomi Syariah pada tahun 2006. Saat itu, program studi Ekonomi Syariah masih berada di bawah naungan jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Seiring dengan meningkatnya permintaan dari tahun ke tahun dan perkembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi syariah, program studi ekonomi syariah sebagai satu-satunya program studi Ekonomi Syariah di Kalimantan Tengah di bawah naungan jurusan Syariah terus bertransformasi terutama pada aspek kelembagaan. Akhirnya, pada tahun 2014 ekspektasi terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya memperoleh angin segar dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Jum'at 17 Oktober 2015.

Ketika kampus ini beralih nama, maka seluruh organisasi dan tata kerja di bawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya mengalami transformasi secara total. Salah satu konsekuensi dari transformasi kelembagaan tersebut, penyesuaian terjadi, salah satunya adalah upaya dan perjuangan untuk menambahkan program studi baru, reformulasi jabatan struktural dan lain-lain guna mendukung dan menyambut Lembaga baru yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Hasilnya, 4 bulan setelah terjadi perubahan nama dari STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya, program studi Ekonomi Syariah yang bermula di bawah naungan jurusan Syariah, kini bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang berada di bawah payung Institut Agama Islam (IAIN) Palangka Raya yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Kamis 12 Februari 2015.

Program studi Ekonomi Syariah dengan akreditasi B. Tahun 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, telah memiliki 1 program studi baru, yaitu program studi Perbankan Syariah yang sekarang mendapatkan Akreditasi B. Terjadi restrukturisasi program studi Zakat Wakaf menjadi program studi Manajemen Zakat Wakaf dan berpindah

naungan di bawah payung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2016. Kemudian, disusul dengan pembukaan program studi baru yaitu Akuntansi Syariah pada tahun 2017. Jadi, terdapat 4 program studi di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas ini berada di jalan G Obos, Komplek Islamic Center, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.<sup>88</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya memiliki Visi dan Misi sebagai berikut<sup>89</sup>:

a. Visi

Menjadi Pelopor dan Pusat Pengkajian ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang berorientasi kepada teknologi informasi untuk kesejahteraan masyarakat dan mampu bersaing pada tingkat Global tahun 2034.

b. Misi

- 1) Menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam melalui kegiatan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal yang Islami, kegiatan pelatihan, kegiatan penilaian multiparadigma dan kegiatan abdi masyarakat dalam pengembangan Ekonomi Syariah dan ekonomi kerakyatan berbasis pada standar akreditasi nasional maupun internasional;
- 2) Membangun sinergi antara lembaga Ekonomi Islam, lembaga keuangan Syariah, lembaga Pendidikan dan pemerintah dalam membumikan ekonomi dan bisnis Islam di tingkat regional dan nasional;
- 3) Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga Internasional, baik lembaga Pendidikan, keuangan riset, maupun organisasi investor Internasional;
- 4) Memajukan Ekonomi dan Bisnis Islam melalui pengkajian dan aksi penelitian terhadap berbagai potensi kreatif untuk pengembangan dan pelaksanaan Ekonomi Islam, baik regional, nasional maupun Internasional;
- 5) Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan pemerintah baik pemikiran konstruktif maupun aksi rill dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang berkeadilan.

---

<sup>88</sup>Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, Jl. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, h. 7-9.

<sup>89</sup>[http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/visi\\_dan\\_misi](http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/visi_dan_misi) diakses pada tanggal 13 Juli 2021 Pukul 20:37 WIB.

### 3. Profil Singkat Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya atau sering disebut dengan GIS BEI FEBI IAIN Palangka Raya ini adalah hasil bentuk kerjasama dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta PT. Phintraco Sekuritas sebagai Sekuritas. GIS BEI ini merupakan Galeri pertama yang bersifat Syariah di Kalimantan Tengah. Galeri ini berdiri pada hari Selasa 25 Oktober 2016. Pada saat pendirian langsung diadakan seminar pasar modal yang mana materi di sampaikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia dari Jakarta dan Sekuritas yaitu Phintraco Sekuritas.

Galeri Investasi Syariah ini sempat vakum karena tidak ada kepengurusan tetap. Tahun 2017 awal dibentuk sebuah Kelompok Studi Pasar Modal atau lebih dikenal dengan KSPM. KSPM ini yang akan mengelola Galeri Investasi Syariah. Tujuan adanya Galeri Investasi Syariah yaitu mensosialisasikan pasar modal dan kegiatan ilmiah secara bersama-sama dalam rangka pengembangan pasar modal di Indonesia pada Perguruan Tinggi khusus dan pada umumnya bagi lingkungan masyarakat sekitar. Adapun tugas dari KSPM yaitu sebagai fasilitator nasabah dan pihak sekuritas dalam pembuatan rekening saham, mengikutsertakan nasabah yang telah membuka rekening saham untuk ikut serta Sekolah Pasar Modal (SPM), kemudian dilanjutkan lagi kelas

investor saham (KIS), memberikan rekomendasi saham kepada pihak investor dan juga memberikan edukasi mengenai analisis laporan keuangan melalui rasio-rasio yang telah disediakan melalui *Sistem Online Trading Syariah (SOTS)* PT. Phintraco Sekuritas.

#### 4. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Palangka Raya

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kantor perwakilan di kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sebagai upaya menyebarluaskan informasi tentang investasi, khususnya investasi di pasar modal. Tujuan adanya pembukaan kantor perwakilan ini untuk memperkenalkan dan mendekatkan pengetahuan tentang instrumen investasi di pasar modal kepada masyarakat, yang dikatakan oleh bapak Nicky Hogan selaku Direktur pengembangan BEI. Karena menyadari masih banyak masyarakat yang belum memahami investasi di dunia pasar modal. Hal ini menjadi upaya membuka kantor perwakilan diseluruh Indonesia, dan Palangka Raya merupakan Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang ke-22.<sup>90</sup>

Bapak Sugianto Sabran selaku gubernur Kalimantan Tengah di minta sebagai *keynote Speech*, pada acara peresmian Kantor Perwakilan BEI Palangka Raya, pada Selasa, 25 Oktober 2016 yang di mulai dengan Workshop yang bertemakan “Investasi Cerdas di Pasar Modal”. Acara Peresmian Kantor Perwakilan BEI juga di hadiri Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalimantan Tengah, Dadang Ibnu Windartako, dan

---

<sup>90</sup>Jaya Wirawana Manurung, <https://kalteng.antaranews.com/berita/258530/bei-buka-perwakilan-ke-22-di-palangka-raya> diakses pada tanggal 21 Juli 2021 pukul 19.26 WIB.

Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan, turut hadir dan memberikan sambutan dalam peresmian Kantor Perwakilan BEI Palangka Raya. Direksi PT Phintraco Sekuritas, anggota bursa memiliki kantor cabang di Palangka Raya.

Selain itu dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara anak usaha BEI, TICMI dengan Universitas Palangka Raya untuk penyediaan tenaga professional di Pasar Modal yang akan dilanjutkan dengan Pelatihan Agen Perwakilan BEI di Palangka Raya, BEI juga meresmikan pendirian Galeri Investasi BEI Syariah di IAIN Palangka Raya. Dengan peresmian itu, total Galeri Investasi BEI yang telah beroperasi mencapai 220 unit.<sup>91</sup>

## **B. Penyajian Data Penelitian**

### **1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keadaan, sifat atau ciri-ciri khusus yang dapat memberikan gambaran tentang responden. Untuk mengetahui keragaman dari responden dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, tahun investasi, program studi, dan pekerjaan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran cukup jelas mengenai keadaan dari responden. Berikut tabel yang menggambarkan keseluruhan responden yang ada dalam penelitian.

---

<sup>91</sup>Oloan Siregar <https://citraindonesia.com/bei-resmikan-kantor-perwakilan-di-palangkaraya/> pada tanggal 22 Juli 2021.

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Indikator	N	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	83	36	43,4%
		Perempuan		47	56,6%
	<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>
2	Usia	<20 Tahun	83	34	41%
		21-25 Tahun		48	57,8%
		>26 Tahun		1	1,2%
<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>	
3	Tahun Investasi	2018	83	29	35%
		2019		26	31,3%
		2020		28	33,7%
<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>	
4	Program Studi	ESY	83	30	36,1%
		PBS		23	27,7%
		AKS		20	24,1%
		MZW		2	2,4%
		Masyarakat Umum		6	7,2%
		PAI		1	1,2%
		PBA		1	1,2%
<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>	
5	Pekerjaan	Karyawan	83	2	2,4%
		Wiraswasta		4	4,8%
		Pelajar/Mahasiswa		76	91,6%
		Ibu Rumah Tangga		1	1,2%
	<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan karakteristik responden yang diperoleh dari 83 responden investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

- a. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang dengan persentase 43,4% dan responden

berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang dengan persentase 56,6%.

- b. Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 34 orang dengan persentase 41%, responden yang berusia 21-25 tahun sebanyak 48 orang dengan persentase 57,8%, dan responden yang berusia lebih dari 26 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%.
- c. Berdasarkan karakteristik tahun investasi responden pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa responden dengan tahun investasi 2018 sebanyak 29 orang dengan persentase 35%, tahun investasi 2019 sebanyak 26 orang dengan persentase 31,3%, dan tahun investasi 2020 sebanyak 28 orang dengan persentase 33,7%. Hal tersebut dikarenakan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Proporsional Cluster Random Sampling*.
- d. Berdasarkan karakteristik program studi responden terdapat 4 program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Ekonomi Syariah sebanyak 30 orang dengan persentase 36,1%, Perbankan Syariah sebanyak 23 orang dengan persentase 27,7%, Akuntansi Syariah sebanyak 20 orang dengan persentase 24,1%, dan Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 2 orang dengan persentase 2,4%; dua program studi diantaranya yang terdapat di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan yaitu Pendidikan Agama Islam sebanyak 1 orang dengan

persentase 1,2% dan Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%; dan masyarakat umum sebanyak 6 orang dengan persentase 7,2%.

- e. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden terdapat 4 indikator pekerjaan diantaranya karyawan sebanyak 2 orang dengan persentase 2,4%, wiraswasta sebanyak 4 orang dengan persentase 4,8%, ibu rumah tangga sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%, dan pelajar / mahasiswa sebanyak 76 orang dengan persentase 91,6%.

## 2. Penyajian Data

Kategorisasi untuk variabel x dan y adalah dengan menggunakan interval yang mempunyai kategori sangat tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah, perhitungannya adalah sebagai berikut.<sup>92</sup>

Diketahui: Rata-rata tertinggi = 5,00

Rata-rata terendah = 1,00

$$R = \frac{H - L}{5} = \frac{5,00 - 1,00}{5} = 0,8$$

**Tabel 4. 2**  
**Kategorisasi Rata-Rata Skor Penelitian Responden**

Skala	Interval	Kategori
1	1,00-1,80	Sangat Rendah
2	1,81-2,60	Rendah
3	2,61-3,40	Cukup
4	3,41-4,20	Tinggi
5	4,21-5,00	Sangat Tinggi

<sup>92</sup>Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*

a. Penyajian Data Pengaruh Laporan Keuangan (X)

Variabel laporan keuangan diukur dengan 13 item pertanyaan dan 4 indikator. Hasil jawaban responden dari kuesioner penelitian terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Pendapat Responden X**

Indikator	Item	Skor Jawaban					Rata-rata Skor	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
Pengetahuan Keuangan	1	19	35	25	4	0	3,83	Tinggi
	2	24	41	18	0	0	4,07	Tinggi
	3	23	40	20	0	0	4,03	Tinggi
	4	22	39	22	0	0	4,00	Tinggi
	5	25	44	13	1	0	4,12	Tinggi
	6	17	46	19	1	0	3,95	Tinggi
Profitabilitas	7	18	45	20	0	0	3,97	Tinggi
	8	10	48	24	1	0	3,80	Tinggi
Solvabilitas	9	20	42	21	0	0	3,98	Tinggi
	10	11	37	32	2	1	3,66	Tinggi
Nilai Perusahaan	11	16	48	19	0	0	3,96	Tinggi
	12	16	44	23	0	0	3,91	Tinggi
	13	34	35	14	0	0	4,24	Sangat Tinggi

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil jawaban responden yang tercantum dalam tabel di atas dapat disimpulkan:

- 1) Item 1 sampai dengan 6 (pengetahuan keuangan), item 1 dan 2 masuk kedalam kategori tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata yaitu 3,83 dan 4,07. Kedua item tersebut termasuk kedalam sub indikator inflation yang artinya responden mempersepsikan bahwa setuju dengan adanya inflasi dapat mempengaruhi kondisi investor dalam mengambil sebuah

keputusan; item 3 dan 4 masuk kedalam kategori tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata 4,03 dan 4,00. Kedua item tersebut termasuk ke dalam sub indikator *time value of money* yang artinya responden mempersepsikan bahwa setuju dengan adanya *time value of money* dapat mempengaruhi kondisi investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi; dan item 5 dan 6 masuk kedalam kategori tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata 4,12 dan 3,95. Kedua item tersebut termasuk kedalam sub indikator *diversification* yang artinya responden mempersepsikan bahwa setuju dengan adanya pemilihan suatu produk pasar modal untuk mencari peluang keuntungan (*diversification*) terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

- 2) Item 7 dan 8 (profitabilitas), kedua item ini terfokus kepada sub indikator yaitu *net profit margin* (pendapatan bersih). Item 7 dan 8 masuk kedalam kategori tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata yaitu 3,97 dan 3,80 yang artinya responden mempersepsikan bahwa setuju dengan adanya pendapatan bersih suatu dapat menggambarkan keadaan dan dapat menjadi tolak ukur investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
- 3) Item 9 dan 10 (solvabilitas), kedua item ini terfokus kepada sub indikator yaitu *debt to equity ratio* (hutang). Item 9 dan 10 masuk kedalam kategori tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata yaitu 3,98 dan 3,66 yang artinya responden mempersepsikan

bahwa setuju dengan adanya rasio hutang dapat menggambarkan suatu keadaan dan dapat menjadi tolak ukur investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

- 4) Item 11, 12, dan 13 (nilai perusahaan), ketiga item tersebut terfokus kepada sub indikator yaitu *price to book value* (nilai wajar buku). Item 11 dan 12 masuk kedalam kategori tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata 3,96 dan 3,91, sedangkan item 13 masuk kedalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata yaitu 4,24. Ketiga item tersebut mempunyai arti responden mempersepsikan bahwa setuju dengan adanya *price to book value* (nilai wajar buku) dapat memberikan gambaran kepada investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

b. Penyajian Data Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y)

Variabel pengambilan keputusan berinvestasi diukur dengan 12 item pertanyaan dan 3 indikator. Hasil jawaban responden dari kuesioner penelitian terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Y**

Indikator	Item	Skor Jawaban					Rata-rata Skor	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
Kinerja Portofolio Investasi	1	32	39	11	1	0	4,22	Sangat Tinggi
	2	12	45	26	0	0	3,83	Tinggi
	3	31	43	9	0	0	4,26	Sangat Tinggi
Tujuan Investasi	4	20	47	15	1	0	4,03	Tinggi
	5	29	33	21	0	0	4,09	Tinggi
Strategi	6	16	46	20	1	0	3,93	Tinggi

Portofolio	7	22	46	14	0	1	4,06	Tinggi
Pemilihan Asset	8	26	51	6	0	0	4,24	Sangat Tinggi
	9	32	39	12	0	0	4,24	Sangat Tinggi
Kebijakan Investasi	10	22	43	18	0	0	4,04	Tinggi
	11	16	52	15	0	0	4,01	Tinggi
	12	21	51	11	0	0	4,12	Tinggi

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil jawaban responden yang tercantum dalam tabel di atas dapat disimpulkan:

- 1) Item 1, 2, dan 3 (kinerja portofolio investasi), item 1 masuk kategori sangat tinggi, item 2 masuk kategori tinggi, dan item 3 termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata 4,22, 3,83, dan 4,26. Ketiga item tersebut termasuk kedalam sub indikator evaluasi kinerja portofolio investasi yang artinya responden mempersepsikan bahwa sangat setuju dalam melakukan evaluasi kinerja portofolio investasi.
- 2) Item 4 dan 5 (tujuan investasi), item 4 dan 5 masuk kedalam kategori tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata yaitu 4,03 dan 4,09. Kedua item tersebut termasuk kedalam sub indikator perkembangan aset dan kebutuhan masa yang akan datang yang artinya responden mempersepsikan bahwa setuju dengan tujuan dari investasi yaitu mengembangkan aset dan kebutuhan masa yang akan datang.
- 3) Item 6 dan 7 (Strategi Portofolio) masuk kedalam kategori tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata yaitu 3,93 dan 4,06.

Kedua item tersebut termasuk kedalam sub indikator investasi jangka panjang atau jangka pendek yang artinya responden mempersepsikan bahwa setuju dengan tujuan dari investasi investasi yaitu jangka panjang dan jangka pendek.

- 4) Item 8 dan 9 (pemilihan asset) masuk kedalam kategori sangat tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata 4,24 dan 4,24.

Kedua item tersebut termasuk kedalam sub indikator *return* dan risiko yang artinya responden mempersepsikan bahwa sangat setuju dengan adanya *return* dan risiko dalam berinvestasi di pasar modal.

- 5) Item 10, 11 dan 12 (kebijakan investasi) masuk kedalam kategori sangat tinggi dengan masing-masing memiliki rata-rata 4,04; 4,01; dan 4,12. Ketiga item tersebut termasuk kedalam sub indikator tingkat kepuasan berinvestasi pada instrumen pasar modal yang artinya responden mempersepsikan bahwa setuju dengan adanya kepuasan investasi pada instrumen pasar modal.

### **C. Hasil Analisis Data Penelitian**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau

tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikansinya  $> 0,05$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>93</sup>

Berikut ini adalah hasil analisis dari uji normalitas dengan metode *kolmogorov smirnov* menggunakan SPSS Statistik 26.

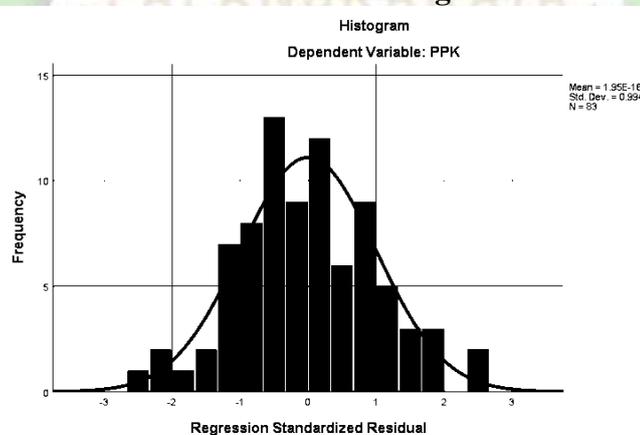
**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS Statistik 26 diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,200 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Grafik 4. 1**  
**Grafik Histogram**



<sup>93</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 160.

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena dilihat dari grafik histogram data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dihitung menggunakan SPSS Statistik 26. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji linearitas pada taraf Sig 5%. Jika nilai Sig < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig > 0,05 maka hubungannya bersifat linear dilihat dari *Deviation From Linearity*.<sup>94</sup> Berikut ini adalah hasil analisis dari uji linearitas.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Linearitas**

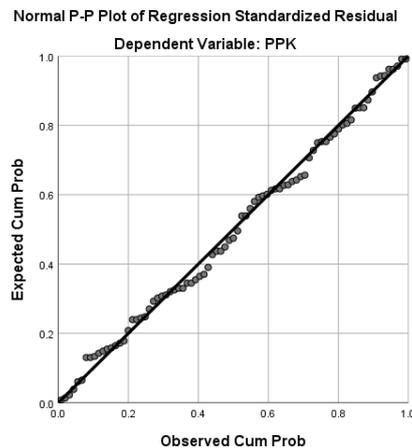
	<b>Sig.</b>
Deviation From Linearity	0,092

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan 0,092 dilihat dari *deviation from linearity* yang artinya nilai sig 0,092 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (laporan keuangan) dengan variabel dependen (pengambilan keputusan berinvestasi).

<sup>94</sup>Wahyu Widhiarso, *Uji Linieritas Hubungan*, Fakultas Psikologi UGM, 2010, h. 5.

**Grafik 4.2**  
**Grafik P.Plot**



Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka residual berdistribusi normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka residual tidak berdistribusi normal. Pada hasil output di atas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (X) yaitu laporan keuangan emiten terhadap variabel dependen (Y) yaitu pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dihitung menggunakan SPSS Statistik 26.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.487	4.462		5.936	.000
	LK	.439	.086	.493	5.103	.000

a. Dependent Variable: PKB

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 26,487, sedangkan nilai laporan keuangan (b / koefisien regresi) sebesar 0,439 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,487 + 0,439X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan konstanta sebesar 26,487, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pengambilan Keputusan Berinvestasi adalah sebesar 26,487. Koefisien regresi X sebesar 0,439 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Laporan Keuangan, maka nilai Pengambilan Keputusan Berinvestasi bertambah sebesar 0,439. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

**Tabel 4. 8**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	565.862	1	565.862	26.040	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1760.162	81	21.730		
	Total	2326.024	82			
a. Dependent Variable: PKB						
b. Predictors: (Constant), LK						

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai F hitung = 26,040 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Dependen atau dengan kata lain ada pengaruh variabel independen (Laporan Keuangan (X)) terhadap variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y)).

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>95</sup>

- a. Ho diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$
- b. Ho ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4. 7 Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Pengambilan

<sup>95</sup>Singgih Santotso, *Panduan Lengkap SPSS 26*, Jakarta: PT: Elex Media Komputindo, 2020, h. 330

Keputusan Berinvestasi (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $T_{hitung}$  5,103 >  $T_{tabel}$  1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Berinvestasi(Y).

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu Ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Berikut ini adalah hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS Statistik 26.

**Tabel 4. 9**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.234	4.66159
a. Predictors: (Constant), LK				
b. Dependent Variable: PKB				

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,493. Dari output tersebut diperoleh Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,243. Yang mengandung pengertian bawa pengaruh Variabel bebas (Independen / Laporan Keuangan) terhadap variabel terikat (Dependen / Pengambilan Keputusan Berinvestasi) adalah sebesar 24,3%,

dan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian peneliti.

#### **D. Pembahasan**

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu Negara, dikarenakan pasar modal memiliki fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan sarana atau fasilitas yang mempertemukan dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, dikarenakan pasar modal memberikan kesempatan bagi pemilik dana memperoleh imbalan (*return*) sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.<sup>96</sup> Dalam hal ini, manajemen sebuah kerugian atau risiko yang dihadapi oleh investor maka perlunya dilakukan analisis untuk mengetahui kondisi yang di investasikan yaitu dengan melihat laporan keuangan suatu emiten.

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan

---

<sup>96</sup>Indah Maesaroh, *FUN BOSS GAMES: Literasi Investor Menuju Indonesia Sebagai Pusat Pasar Modal Syariah*, Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2020, h. 2.

keuangan dan kinerja emiten.<sup>97</sup> Selain itu, investor juga harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dalam hal mengelola harta dan perencanaan investasi. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nisa 4: 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang lain yang belum sempurna akalnya, harta mereka yang ada dalam kekuasaan kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok hidup. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.<sup>98</sup>

Berdasarkan Tafsir Jalalain menyatakan bahwa Allah SWT melarang memberikan wewenang kepada orang-orang yang lemah dalam mengelola keuangan yang dijadikan Allah SWT sebagai sumber penghidupan. Artinya dengan pengelolaan harta tersebut kehidupan mereka menjadi tegak (berkesinambungan) seperti dikelola untuk perdagangan, investasi ataupun yang lainnya. Dari sinilah diambil hukum, bahwa pelimpahan wewenang dalam pengelolaan harta terhadap orang-orang *safih* (belum sempurna akalnya) harus ditanggihkan. Ayat tersebut secara jelas mengatakan bahwa akan (pengetahuan) sangat perlu dimiliki oleh manusia untuk mengelola pokok kehidupan seperti harta yang dititipkan kepadanya oleh Allah SWT termasuk pengetahuan keuangan.<sup>99</sup>

<sup>97</sup>Hery, *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Grasido, 2016, h. 5.

<sup>98</sup>Al-Qur'an perkata, tajwib warna ROBBANI.

<sup>99</sup>Imam Al-Mahalli dan Imam As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, h. 348.

Proses pengambilan keputusan berinvestasi di dukung dengan teori *Behavioral Finance Theory* yang merupakan suatu teori mengkaji faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi investor dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi. Menurut Ricciardi, *behavioural finance* adalah ilmu yang menjelaskan berbagai interaksi disiplin ilmu yang secara terus menerus atau berkelanjutan, teori ini dibangun atas dasar asumsi, ide, perilaku ekonomi, sifat, kesukaan, dan lainnya.<sup>100</sup> Perilaku investor dipengaruhi oleh seberapa besar informasi diterima salah satunya adalah informasi laporan keuangan yang menggambarkan suatu kinerja emiten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (laporan keuangan) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan berinvestasi) di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Berdasarkan teori dari hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel independen (laporan keuangan) dengan variabel dependen (pengambilan keputusan berinvestasi) memiliki pengaruh positif. Sehingga laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan sebuah keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elvara Nungky Aristya (2019) dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi

---

<sup>100</sup>Noor Laili Hidayah, dkk, *Persepsi Masyarakat tentang Haramnya Investasi di Pasar Modal*, Tawazun: Journal of Sharia Economic Law, Vol. 3, No. 1, Maret 2020, h. 33.

keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda Widasari (2018) dengan judul pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi di Kota Makassar dengan *risk tolerance* sebagai variabel kontrol. Hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,243 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel bebas (Independen / Laporan Keuangan) terhadap variabel terikat (Dependen / Pengambilan Keputusan Berinvestasi) adalah sebesar 24,3%, dan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian peneliti.

Hasil uji regresi linear sederhana tersebut terlihat bahwa  $F_{hitung} = 26,040$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Dependen atau dengan kata lain ada pengaruh variabel independen (Laporan Keuangan (X)) terhadap variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y)).

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

c.  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

d.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4. 7 Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $T_{hitung} 5,103 > T_{tabel} 1,990$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y).

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,243 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel bebas (Independen / Laporan Keuangan) terhadap variabel terikat (Dependen / Pengambilan Keputusan Berinvestasi) adalah sebesar 24,3%, dan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian peneliti.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4. 7 Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $T_{hitung} 5,103 > T_{tabel} 1,990$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu Ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambil keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

## B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Investor Galeri Investasi Syariah harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan mengenai laporan keuangan yang dapat berpengaruh pada *return* yang didapatkan dan pengetahuan akan kondisi suatu emiten yang diamati.
2. Bagi pengurus Galeri Investasi Syariah yang di dalamnya terdapat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang tentunya mengenal dunia pasar modal baik secara teori dan praktik. Diharapkan tidak memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga perakteknya salah satunya yaitu memberikan pengetahuan mengenai cara membaca laporan keuangan melalui rasio-rasio keuangan. Sehingga dapat memberikan pemahaman kepada investor dalam memilih yang menguntungkan baginya.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas lagi mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi atau mempengaruhi investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Al-Arif, M. Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia. 2017.
- Al-Mahalli, Imam dan Imam As-Suyuti. *Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2009.
- Arkunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praltis)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Hery. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grasido. 2016.
- HR, Muhammad Nafik. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Seerambi. 2009.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Muhidin dan Sambas Ali. *Analisis Korelasi Regreso dan Jalan dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2007.
- Rahardjo, Budi. *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet: Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*. Yogyakarta: Andi Offset. 2009.
- Riduwan. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Santotso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT: Elex Media Komputindo. 2020.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik (Edisi 2)*. t.tp. Erlangga. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Sukamulja, Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET. 2019.

Suwarjono. *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta. 2005.

Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius. 2010.

Widhiarso, Wahyu. *Uji Linieritas Hubungan*. Fakultas Psikologi UGM. 2010.

Yuliana, Indah. *Investasi Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.

## **B. Jurnal**

Alawiyah, Enok Tuti. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Instrumen Investasi Bagi Individu dengan Metode Topsis*. Indonesian Journal on Computer and Information Technology. Vol. 5. No. 1. Maret 2019.

Al-Umar, Ahmad Ulil Albab, dkk. *Pengaruh Inflasi, PDRB, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019*. Balance: Jurnal Ekonomi. Vol. 16. Nomor 1. 2020.

Berutu, Ali Geno. *Memahami Saham Syariah: Kajian atas Aspek Legal dalam Pandangan Hukum Islam di Indonesia*. Jurnal Program Pascasarjana Ilmu Hukum. Vol. 6. No. 2. 2020.

Brooks, Mike. *Behavioral Finance: Theories and Evidence*. The Research Foundation of CFA Institute.

Hasan, Dinda Aziza. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity dan Jaminan terhadap Peningkatan Obligasi Tertinggi pada Sekyor Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7. No. 2. 2018.

Hidayah, Noor Laila, dkk. *Persepsi Masyarakat Tentang Haramnya Investasi di Pasar Modal*. Tawazun: Journal of Sharia Economic Law. Vol. 3. No. 1. Maret 2020.

Indriani, Jennisa Dwina. *Pengaruh Dividen dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa*

*Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta. Vol. 15. No. 1. Januari 2020.

Katopo, Richard. *Analisis Pengaruh Individual Factor Terhadap Entrepreneur Motivation Mahasiswa Manajemen Bisnis Universitas Kristen Petra Surabaya*, Jurnal Agora. Vol. 3. No. 1. 2015.

Khasanah, Saparila Worokinasih Herni Ruliatul. *Analisis Perbandingan Return dan Risk Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index dan IDX30 Priode 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 58. No. 2. 2016.

Lusardi, Annamaria. *Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice*. CFS. Working Paper. 2008.

Maesaroh, Indah. *FUN BOSS GAMES: Literasi Investor Menuju Indonesia sebagai Pusat Pasar Modal Syariah*, Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. 2020.

Maghfiroh, Rahma Ulfah. *Konsep Nilai Waktu Dari Uang Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*. Jurnal el-Qist. Vol. 9 No. 2. 2019.

Mayangsari, Rima. *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai perusahaan Aneka Industri yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 6. No. 4. 2018.

Markowitz, Harry. *Portofolio Selection*. The Journal of Finance. Vol. 7. No. 1. 1952.

McGuire, J. B., Sundgren, A. & Schneeweis, T. *Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance*. Academy of Managenebt Journal. Vol. 31. No. 4. 1988.

Meilanda, Canthy dkk. *Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Moderasi Efisiensi*. Jurnal: Ekonomi dan Bisnis. Vol. 7. No. 1. 2020.

Meliawati. *Analisis Determinan Yield Obligasi di Pasar Sekunder dan Implikasinya terhadap Portofolio Obligasi Bank Bukopin*. Journal of Management and Business Review. Vol. 13. No. 2. Juli 2016.

Nurhayati dan Muhammad Kevin Aprilio. *Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kondisi Financial Distress*. Jurnal Akuntansi. Vol. 21. No. 2. September 2020.

Pardiansyah. *Investasi dalam Perspektif Ekonomoi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol. 8. No. 1. 2017.

- Primajati, Gilang, dkk. *Analisis Portofolio Investasi dengan Metode Multi Objektif*. Jurnal Varian. Vol. 3. No. 1. Oktober 2019.
- Sari, Ika Indria. *Analisis Pemilihan Sukuk Sebagai Instrumen Investasi*. Journal of Management & Business. Vol. 1. No. 1. 2018.
- Septariani, Desy. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada LQ45 di BEI Periode 2012-2015)*. Journal of Applied Business and Economics. Vol. 3. No. 3. 2017.
- Tauratiya. *Analisis Yuridis Instrumen dan Mekanisme Transaksi Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan. Vol. 5. No. 1 Juni 2020.
- Umar, Jahja dan Yunita Faella Nisa. *Uji Validitas Konstruksi dengan CFA dan Pelaporannya*, Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia. Vol. 9. No. 2. 2020.
- Waddock, S. A., & Graves. S.B. *The Corporate Social Performance-financial Performance Link*. Strategic Management Journal. Vol. 18. No. 4. 1997.
- Wolk, H.I., Dodd, I.L., & Rozycki. *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc. 2017.
- Yasa, Kadek Dewi Mahendra dan Ni Gusti Putu Wirawati. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debet to Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 16, No. 2. 2016.
- C. Skripsi**
- Aristya, Elvara Nungky. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Skripsi. 2019.
- Masrurun, Ilham. *Determinan Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham*. Skripsi. 2015.
- Wibawa, Yoga Pradipta. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. 2018.
- Widasari, Firda. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Makassar dengan Risk Tolerance Sebagai Variabel Kontrol*. Skripsi. 2018.

#### **D. Internet**

PT. Phintraco Sekuritas <http://www.phintracosecurities.com/about-company.php>  
Diakses pada tanggal 27 Februari 2021.

Profil Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya <http://www.iain-palangkaraya.ac.id/data/profil-kampus/profil/> Pada tanggal 27 Juni 2021, Pukul. 22:34 WIB.

Profil FEBI IAIN Palangka Raya [http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/visi dan misi](http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/visi%20dan%20misi) diakses pada tanggal 13 Juli 2021 Pukul 20:37 WIB.

